

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Juli Islamiyati Mawarsari

NIM 12201241035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Juli Islamiyati Mawarsari

NIM 12201241035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing II,

Setyawan Pujiono, M.Pd.
NIP 19800114 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 27 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		20 Juli 2016
Setyawan Pujiono, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20 Juli 2016
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.	Penguji Utama		14 Juli 2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		19 Juli 2016

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Juli Islamiyati Mawarsari**

NIM : 12201241035

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

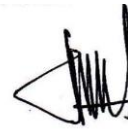
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,



Juli Islamiyati Mawarsari

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

QS. Al-Insyirah, ayat 6-8

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta. Terima kasih Bapak Sutejo Lelono dan Ibu Parti, telah menjadi orang tua yang sempurna untuk saya. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dan untaian doa tulus setiap harinya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak tersayang Fajar Kurniawati, A.MK. serta kedua adik kebanggaan saya, Syaiful Fredi Kurniawan dan Muhammad Nur Rizki. Terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan lancar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Bapak Setyawan Pujiono, M.Pd. serta Penasehat Akademik, Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. yang senantiasa dengan sabar memberi bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Godean yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Tri Siwi Mardjiati, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah bersedia bekerja sama dan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga dan semua yang selalu mendoakan dan memberi dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan studi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan PBSI kelas A angkatan 2012, khususnya Risma Erniyati yang telah menjadi rekan terbaik penulis. Terima kasih atas persahabatan yang tulus dan indah selama ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Penulis memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,



Juli Islamiyati Mawarsari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Batasan Istilah	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Keterampilan Menulis	10

a. Definisi Menulis	10
b. Tujuan Menulis	12
2. Teks Berita	13
a. Pengertian Teks Berita	13
b. Ciri-ciri Bahasa Berita	15
c. Unsur-unsur Berita	16
d. Struktur Teks Berita	18
3. Strategi <i>CIRC</i>	19
a. Definisi Strategi <i>CIRC</i>	19
b. Kelebihan Strategi <i>CIRC</i>	21
4. Penerapan Strategi <i>CIRC</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita	22
5. Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Berita	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
1. Hipotesis Pertama	32
2. Hipotesis Kedua	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	33
1. Desain Penelitian	33
2. Paradigma Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian	37

1. Tahap Praeksperimen	37
2. Tahap Eksperimen	38
3. Tahap Pascaeksperimen	41
F. Instrumen Penelitian	41
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	41
2. Uji Validitas Instrumen	42
3. Uji Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Prasyarat Analisis Data	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Homogenitas	43
2. Penerapan Teknik Analisis Data	44
I. Hipotesis Statistik	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Penelitian	47
a. Data Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	47
b. Data Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	50
c. Data Postes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	53
d. Data Postes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	56
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	59
2. Uji Persyaratan Analisis	60
a. Uji Normalitas Sebaran Data	60
b. Uji Homogenitas Varians	61
3. Analisis Data	62

a. Uji-t Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	63
b. Uji-t Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	63
c. Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	64
d. Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	65
4. Hasil Uji Hipotesis	66
a. Hipotesis Pertama	66
b. Hipotesis Kedua	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Berita antara Kelompok yang Mendapat Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>CIRC</i> dan Kelompok yang Mendapat Pembelajaran tanpa Strategi <i>CIRC</i>	68
2. Keefektifan Strategi <i>CIRC</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean	74
C. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

LAMPIRAN	83
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penerapan Strategi <i>CIRC</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita	25
Tabel 2: Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group</i>	33
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	48
Tabel 5: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	49
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	51
Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	52
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	54
Tabel 9: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	55
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	57
Tabel 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	58
Tabel 12: Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	59
Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	61
Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Varians	62
Tabel 15: Hasil Uji-t Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	63
Tabel 16: Hasil Uji-t Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	64
Tabel 17: Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	64

Tabel 18: Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	65
Tabel 19: Penghitungan <i>Gain Score</i> Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Piramida Terbalik	19
Gambar 2: Paradigma Kelompok Eksperimen	34
Gambar 3: Paradigma Kelompok Kontrol	34
Gambar 4: Histogram Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	49
Gambar 5: Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Data Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	50
Gambar 6: Histogram Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	51
Gambar 7: Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Data Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	52
Gambar 8: Histogram Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	54
Gambar 9: Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Data Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	55
Gambar 10: Histogram Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	57
Gambar 11: Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Data Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Silabus	84
Lampiran 2: RPP Kelompok Eksperimen	86
Lampiran 3: RPP Kelompok Kontrol	100
Lampiran 4: Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita	105
Lampiran 5: Teks Berita	106
Lampiran 6: Soal Pretes Menulis Teks Berita.....	111
Lampiran 7: Soal Postes Menulis Teks Berita	112
Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas	113
Lampiran 9: Nilai Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	114
Lampiran 10: Penghitungan Kategori Kecenderungan Data	115
Lampiran 11: Distribusi Frekuensi	118
Lampiran 12: Uji Normalitas	122
Lampiran 13: Uji Homogenitas	123
Lampiran 14: Uji-t Sampel Bebas	124
Lampiran 15: Uji-t Sampel Berhubungan	126
Lampiran 16: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa	128
Lampiran 17: Dokumentasi	144
Lampiran 18: Surat Izin Penelitian	150

KEEFEKTIFAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN

**oleh Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean, (2) menguji keefektifan penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 192. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasilnya ditetapkan Kelas VIII B sebagai kelompok kontrol dan Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgment*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program SPSS versi 16.0 dan diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,719. Data dikumpulkan menggunakan tes menulis teks berita. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada program komputer SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t, yaitu t_{hitung} sebesar 2,992, df 62, dan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05$ =signifikan). *Kedua*, strategi *CIRC* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen, yaitu t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%) serta penghitungan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,91 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,72.

Kata Kunci: *cooperative, integrated*, menulis, teks berita

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Tidak hanya siswa, keterampilan menulis juga penting untuk dikuasai oleh semua orang. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tujuan menulis yaitu untuk mentransformasikan ide atau gagasan penulis ke dalam sebuah tulisan. Seseorang dapat mencurahkan, mengembangkan, dan mengolah segala sesuatu yang ada dalam dirinya melalui kegiatan menulis. Menulis juga sangat dibutuhkan untuk mengikat ilmu-ilmu yang telah diperoleh. Suatu ilmu akan lebih berguna dan tahan lama jika diabadikan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dikarenakan bahasa tulis memiliki nilai dokumentasi yang sangat kuat.

Terlepas dari pernyataan bahwa menulis itu penting dan sangat dibutuhkan, pada kenyataannya menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dilakukan. Suryaman (2009: 43) mengemukakan bahwa permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca serta menulis. Hal tersebut didukung oleh Nurgiyantoro (2013: 422) yang berpendapat bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain,

kompetensi menulis secara umum lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP adalah menulis teks berita. Siswa diharuskan mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Sumadiria (2005: 65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa teks berita merupakan jenis teks nonfiksi. Siswa harus mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang tengah terjadi di masyarakat untuk ditulis menjadi sebuah teks berita yang baik.

Pada pembelajaran menulis teks berita, hambatan yang sering dialami oleh siswa adalah sulitnya menemukan pokok-pokok informasi dan mengembangkannya menjadi paragraf yang padu. Terlebih lagi, pembelajaran menulis teks berita di kelas cenderung monoton dan tidak variatif. Hal tersebut menyebabkan minat belajar siswa untuk menulis teks berita menjadi rendah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat, efektif, dan menarik agar pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih menyenangkan dan berhasil dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat penting dilakukan. Pemilihan strategi harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa di

kelas. Penggunaan strategi yang tepat akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Apabila siswa merasa senang selama proses pembelajaran, maka materi akan mudah dipahami dan hasilnya pun maksimal.

Terdapat beberapa strategi pembelajaran menulis yang sudah dikenal dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Beberapa strategi tersebut di antaranya, *Dictoglos*, *QUIP*, *TTW*, dan *CIRC*. Teknik *Dictoglos* pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita dan memiliki keunggulan tersendiri, yaitu mengkombinasikan keterampilan menyimak dan menulis. Pembelajaran menggunakan teknik *Dictoglos* dapat membuat siswa lebih fokus untuk menulis teks berita. Strategi selanjutnya yang pernah diteliti keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks berita adalah *QUIP*. Strategi *QUIP* terdiri dari tiga langkah utama (wawancara, membuat bagan, dan menyusun paragraf) yang memudahkan siswa menyusun teks berita.

Selain kedua strategi di atas, strategi *TTW* juga pernah diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks berita. *TTW* merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis. Berdasarkan uraian di atas, strategi yang belum pernah diteliti dan perlu dibuktikan keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks berita yaitu strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *CIRC* merupakan suatu strategi pembelajaran terpadu yang menggabungkan dua keterampilan berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Strategi ini tidak hanya melatih siswa untuk pandai menulis, tetapi juga menambah pengetahuan dan informasi siswa melalui kegiatan membaca.

Strategi *CIRC* lebih menekankan proses pembelajaran kooperatif. Siswa akan banyak melakukan kerja sama dengan teman dalam berbagai kegiatan, antara lain saat kegiatan membaca, mengidentifikasi bacaan, dan menanggapi hasil tulisan teman. Hal tersebut didukung oleh Nur dan Wikandari (2000: 28) yang menyatakan bahwa *CIRC* adalah sebuah program komprehensif yang luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Siswa akan bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan 3-5 siswa. Kegiatan membaca dalam strategi ini, menuntut siswa untuk memahami isi bacaan dan mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki. Siswa harus mengidentifikasi pokok-pokok bacaan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menulis teks berita akan lebih bermakna dan hasil belajar siswa dapat bertahan lama.

Parinu, Darmawiguna, dan Wahyuni (2013: 732) mengemukakan bahwa kekuatan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* yaitu menunjang munculnya pembelajaran aktif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran aktif yang dimaksud yaitu para siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok di setiap tahap pembelajaran. Siswa akan bekerja secara aktif mulai dari membaca contoh teks berita, mengidentifikasi teks berita, menyusun teks berita, hingga menanggapi tulisan teman. Siswa tidak hanya sekedar menulis teks berita tetapi juga memahami teks berita lebih mendalam melalui kegiatan membaca. Pembagian tim atau kelompok selama proses pembelajaran dapat melatih siswa untuk berkoordinasi dengan baik dan pembelajaran semakin terasa menyenangkan.

Langkah pembelajaran strategi *CIRC* terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap pengenalan konsep, tahap eksplorasi dan aplikasi, serta tahap publikasi (Huda, 2014: 221). Tahap pertama yaitu tahap pengenalan konsep. Pada tahap ini, guru mengenalkan suatu konsep yang mengacu pada materi pembelajaran, dalam hal ini yaitu materi menulis teks berita. Selanjutnya, tahap kedua yaitu tahap eksplorasi dan aplikasi. Pada tahap inilah siswa melakukan kegiatan menulis teks berita. Tahap terakhir yaitu tahap publikasi. Kegiatan dalam tahap ini yaitu siswa akan mempresentasikan hasil menulis teks berita yang telah mereka buat.

Strategi *CIRC* pernah diujicobakan pada pembelajaran bahasa Inggris oleh Madhu Gupta dan Jyoti Ahuja pada tahun 2014 dengan judul “*Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact on Reading Comprehension Achievement in English among Seventh Graders*”. Strategi *CIRC* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji coba keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, apakah efektif juga atau tidak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan strategi *CIRC*. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menguji strategi *CIRC* dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris, sedangkan penelitian dalam pembelajaran menulis teks berita bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menguji keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC* dengan siswa yang diajarkan menulis teks berita

tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Hasil observasi awal yaitu wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Godean, didapatkan bukti bahwa strategi *CIRC* belum pernah diterapkan oleh guru di SMP Negeri 3 Godean dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks berita. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita masih rendah.
3. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks berita kurang bervariasi.
4. Strategi *CIRC* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Godean.
5. Belum diketahui keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Godean.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, muncul berbagai permasalahan yang harus diatasi. Agar penelitian terfokus sehingga kajian penelitian dapat mendalam, penelitian ini dibatasi pada.

1. Perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*.
2. Keefektifan penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*?
2. Apakah strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

2. Mengetahui keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai teori pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terutama pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan saat menulis teks berita dan strategi dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru Bahasa Indonesia mengenai strategi pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita, sehingga pembelajaran menulis dapat berjalan lebih efektif dan inovatif.

G. Batasan Istilah

Perlu adanya batasan istilah agar diperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca.

1. Keefektifan adalah suatu keadaan yang menunjukkan perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat perlakuan strategi *CIRC* dan siswa yang tidak mendapat perlakuan strategi *CIRC*.
2. Strategi adalah suatu cara, taktik, atau siasat yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pembelajaran.
3. Strategi *CIRC* adalah suatu strategi pembelajaran membaca dan menulis yang menekankan kerja sama murid dalam suatu kelompok, pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, serta publikasi.
4. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, dan perasaan dalam bentuk tulisan.
5. Teks berita adalah laporan tentang peristiwa atau gagasan yang memiliki nilai penting, menarik, dan baru yang dipublikasikan melalui media massa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Bab ini menguraikan teori mengenai aspek-aspek yang terkait dengan judul penelitian. Aspek-aspek yang dibahas memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Aspek-aspek yang terkait dengan penelitian yaitu keterampilan menulis, teks berita, strategi *CIRC*, penerapan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita, dan penilaian pembelajaran menulis teks berita. Setiap aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Keterampilan Menulis

a. Definisi Menulis

Hakim (2005: 15) berpendapat bahwa menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Pendapat tersebut menekankan bahwa kegiatan menulis sebagai suatu usaha untuk berekspresi dan menghasilkan sebuah tulisan. Sesuatu yang diekspresikan yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar, entah itu dilihat, dialami, dirasakan, maupun dipikirkan. Selanjutnya, Nurudin (2010: 4) mendefinisikan kegiatan menulis dari perspektif lain, bahwa menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Berbeda dengan dua pendapat sebelumnya, Kane (2000: 17) mengemukakan definisi menulis dari perspektif tahapan sebagai berikut.

Writing in its broad sense-as distinct from simply putting words on paper-as three steps: thinking about it, doing it, and doing it again (and again and again, as often as time will allow and patience will endure). The first step, "thinking," involves choosing a subject, exploring ways of developing it, and devising strategies of organization and style. The second step, "doing," is usually called "drafting"; and the third, "doing again," is "revising".

Pendapat di atas memberikan penjelasan bahwa menulis dalam arti luas, tidak sekedar menempatkan kata-kata di atas kertas. Kegiatan menulis memiliki tiga langkah, yaitu berpikir, melakukan, dan melakukan lagi. Langkah pertama adalah “berpikir”, dalam hal ini yaitu memilih subjek atau topik untuk ditulis, mencari cara mengembangkannya, dan merumuskan struktur organisasi dan gaya bahasa. Langkah kedua adalah “melakukan” yang biasa disebut menyusun. Selanjutnya langkah ketiga adalah “melakukan lagi” yaitu revisi.

Definisi menulis juga diungkapkan oleh Alwasilah (2013: 43) yang menyatakan bahwa menulis bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan. Akan tetapi, menulis merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antarparagraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Pendapat tersebut merupakan penjelasan hakikat menulis secara lebih detail dan lengkap. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu usaha mengekspresikan ide atau gagasan, perasaan, maupun pikiran ke dalam sebuah tulisan untuk menyampaikan informasi yang ingin disampaikan.

b. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015: 13-14), ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1) Tujuan penugasan

Bagi para pelajar, menulis sebuah karangan bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk tulisan biasanya berupa makalah, laporan, atau karangan bebas. Menulis dengan tujuan penugasan juga dilakukan oleh para karyawan atau pekerja yang mendapat tugas dari atasan maupun suatu lembaga.

2) Tujuan estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam suatu karya (puisi, cerpen, novel, dan sebagainya). Kemampuan penulis dalam memainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis. Oleh karena itu, penulis harus memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

3) Tujuan penerangan

Surat kabar atau majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca.

4) Tujuan pernyataan diri

Tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri misalnya surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran atau surat perjanjian. Tulisan tersebut juga untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat.

5) Tujuan kreatif

Menulis selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra. Penulis harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan.

6) Tujuan konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca dan lebih berorientasi pada bisnis.

2. Teks Berita

a. Pengertian Teks Berita

Menurut Ishwara (2005: 52) berita adalah sesuatu yang nyata-*news is real*, berita juga peristiwa yang segar atau peristiwa yang baru saja terjadi, plus dan minus. Maksudnya, berita merupakan sebuah fakta atau kenyataan yang juga berupa peristiwa hangat, masih baru, atau peristiwa yang baru saja terjadi. Selanjutnya, Charnley (via Kusumaningrat, 2006: 39) mendefinisikan berita sebagai berikut. “*News is the timely report of facts or opinion that hold interest or importance, or both, for a considerable number of people.*” Pendapat tersebut menyatakan bahwa berita merupakan laporan aktual mengenai fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah orang.

Sumadiria (2005: 65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak. Laporan tersebut kemudian disiarkan melalui media berkala

seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Dengan demikian, berita itu tidak hanya merujuk pada pers dalam arti sempit tetapi juga pada radio, televisi, atau internet. Pendapat tersebut didukung oleh Oramahi (2012: 2) yang menyatakan bahwa berita merupakan suatu informasi baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significant*), memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi si pendengar (radio), pemirsa (*televise*), dan pembaca (media cetak).

Bleyer (via Barus, 2010: 26) mengemukakan bahwa berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca. Hal serupa diungkapkan oleh Maulsby (via Barus, 2010: 26) yang menyatakan bahwa berita yaitu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Barus (2010: 26-27) menyimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian, dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, kejadian, fakta, atau gagasan yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Media massa berkala yang dimaksud, seperti surat kabar, radio, televisi, maupun internet. Tujuan dimuatnya sebuah berita dalam media massa, yaitu agar suatu kejadian atau

gagasan tertentu yang penting, baru, dan menarik dapat menjadi kesadaran umum dan diketahui khalayak.

b. Ciri-ciri Bahasa Berita

Berita merupakan salah satu bagian dari jurnalistik. Budyatna (2009: 164) menyatakan bahwa dalam penulisan jurnalistik ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan yaitu sifat tulisan jurnalistik sebagai media komunikasi massa. Hal ini memberi tekanan bahwa bahasa berita atau bahasa jurnalistik harus ringkas, mudah dipahami, dan langsung menerangkan apa yang dimaksud dalam berita. Menurut Siregar (1998: 135) bahasa jurnalistik digunakan dalam menulis berita karena jurnalistik merupakan kegiatan untuk menyampaikan fakta-fakta, sehingga bahasa yang digunakan bersifat ringkas, simpel, dan formal.

Putra (2006: 47) menyatakan bahwa bahasa berita harus memuat beberapa hal. *Pertama*, menggunakan bahasa yang akrab bagi pembaca. Saat menulis berita harus memperimbangkan setiap kata yang digunakan serta lapisan masyarakat dituju. Hal tersebut sangat penting agar kata atau bahasa yang digunakan dalam berita dapat dipahami pembaca. *Kedua*, menghindari kata-kata yang tidak menambah arti kalimat. Kata-kata yang tidak menambah arti akan menimbulkan kebosanan dan pemborosan. *Ketiga*, penggunaan kalimat singkat. Kalimat singkat dapat membantu pembaca dalam memahami isi berita yang ditulis tanpa harus membaca ulang.

Barus (2010: 214) mengemukakan bahwa bahasa berita yang termasuk kategori tulisan jurnalistik memiliki ciri hemat kata dan kalimat. Hal tersebut

berarti bahwa bahasa dalam berita bersifat efisien, efektif, singkat, dan sederhana. Efisien dan efektif berarti bahwa dalam menulis berita harus menghemat penggunaan kata dan kalimat namun tetap memperhatikan tata bahasa yang berlaku. Bahasa berita yang berciri-ciri singkat dan sederhana lebih merujuk pada penggunaan kata dan kalimat yang padat. Kata dan kalimat yang padat adalah berisi, tidak bertele-tele, serta lancar dan lugas sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam menulis teks berita adalah singkat, padat, mudah dipahami (jelas), dan efektif. Singkat artinya tidak memerlukan kata, frasa, atau kalimat yang rumit. Padat berarti teks berita harus berisi dan padat informasi. Mudah dipahami artinya informasi yang terkandung jelas dan dapat dimengerti tanpa harus membaca berulang-ulang. Efektif artinya bahasa berita tidak bertele-tele dan tidak mengakibatkan pemborosan kata.

c. Unsur-unsur Berita

Barus (2010: 36) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Persyaratan atau kelengkapan ini diperkenalkan oleh Kantor Berita *Associated Press* (AP). Berikut ini uraian dari rumusan tersebut.

1) *Who*

Berita harus mengandung unsur “siapa” agar penulis berita menyebutkan sumber yang jelas. “Siapa” dapat mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran dan ketelitiannya.

2) *What*

Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut.

3) *Where*

Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “di mana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*). Jadi, “di mana” menyangkut tentang jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.

4) *Why*

Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.

5) *How*

“Bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi.

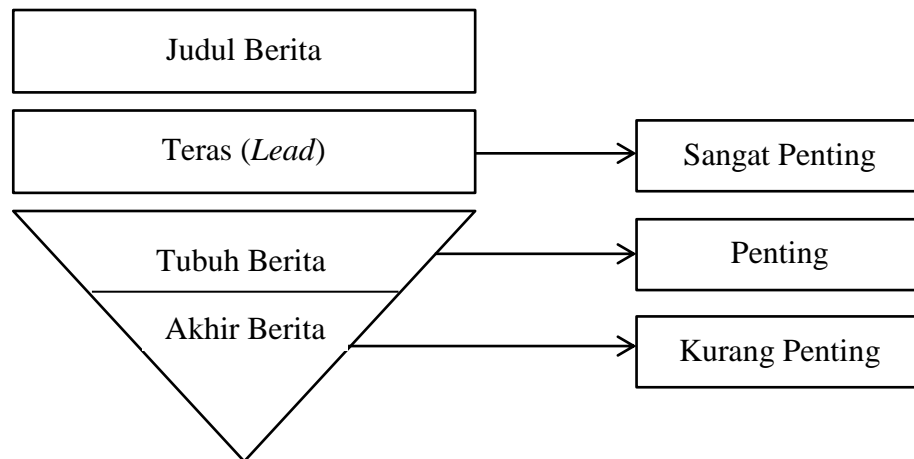
Keingintahuan mengenai “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa ini mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, muatannya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita yang dimaksud.

d. Struktur Teks Berita

Barus (2010: 85-86) mengungkapkan bahwa selama ini gaya penyusunan struktur berita yang paling disarankan adalah struktur piramida terbalik (*inverted pyramid*). Gaya penulisan piramida terbalik dinilai paling sesuai untuk menata informasi dan menyusun cerita mengenai fakta. Dapat dikatakan bahwa metode penulisan piramida terbalik merupakan pengembangan dari formula 5W+1H. Struktur penulisan piramida terbalik yaitu suatu bentuk penulisan yang memprioritaskan informasi yang paling penting di depan, menyusul yang penting berikutnya, dan ditutup dengan informasi yang kurang penting di belakang.

Lebih lanjut, Barus (2010: 86-87) menjelaskan bahwa informasi terpenting dijadikan sebagai pokok berita atau bagian pembuka yang biasa disebut teras berita (*lead*). Setelah itu, disusul dengan beberapa keterangan mengenai teras. Selanjutnya, di bagian tubuh berita diisi dengan informasi penting yang menjelaskan detail atau rincian teras. Terakhir, ditutup dengan bagian yang kurang penting yaitu akhir berita. MacDougall (via Barus 2010: 87) menyebutkan bahwa gaya piramida terbalik sama dengan gaya spiral, yaitu tulisan yang lebar di

atas dan semakin menyempit ke bawahnya. Apabila digambarkan, struktur penulisan berita gaya piramida terbalik adalah sebagai berikut.



Gambar 1: **Piramida Terbalik**

Di samping itu, Kusumaningrat (2006: 126-127) menjelaskan bahwa sebuah berita dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alinea pembukanya (teras berita atau *lead*), kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alinea-alinea berikutnya yang disebut tubuh berita. Tubuh berita memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya. Istilah lain untuk teras berita atau *lead* yaitu mahkota berita, karena pada hakikatnya bagian awal dari sebuah tulisan merupakan penggoda agar pembaca tertarik untuk membaca terus.

3. Strategi *CIRC*

a. Definisi Strategi *CIRC*

CIRC merupakan salah satu strategi kooperatif yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Slavin,

2005: 200). Strategi *CIRC* dapat digunakan pada jenjang sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi, dan juga sekolah menengah. Tujuan utama dari pembelajaran menulis menggunakan strategi *CIRC* adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses pada pembelajaran menulis yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas (Slavin, 2005: 204). Strategi *CIRC* lebih menekankan pada kerja sama tim atau kerja kelompok selama proses pembelajaran.

Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Stevens, dkk. pada tahun 1987 dengan alasan kekhawatiran terhadap pengajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa oleh guru yang masih dilakukan secara tradisional. Seluruh rencana pengembangan *CIRC* difokuskan pada penggunaan pembelajaran kooperatif sebagai suatu kendaraan yang bisa digunakan untuk memperkenalkan latihan pada membaca dan menulis ke dalam latihan kelas yang rutin, dan untuk menanamkan pembelajaran kooperatif di dalam susunan program membaca dan menulis.

Kegiatan menulis dalam strategi *CIRC* antara lain siswa merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat bersama teman satu tim (Slavin, 2005: 204). Dengan demikian, keterlibatan teman dalam kelompok menjadi kegiatan sentral. Pengajaran mekanik bahasa benar-benar terintegrasi dan sekaligus menjadi bagian dari pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis sendiri juga terintegrasi dengan pembelajaran memahami bacaan. Integrasi tersebut baik dengan keterpaduan kegiatan-kegiatan proses

menulis dalam program membaca maupun dengan kemampuan memahami bacaan yang baru dipelajari dalam pembelajaran menulis.

b. Kelebihan Strategi *CIRC*

Huda (2014: 221) mengemukakan bahwa strategi *CIRC* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama. Kegiatan belajar dengan strategi *CIRC* lebih bermakna karena dalam langkah pembelajarannya terdapat kegiatan membaca. Kegiatan membaca mampu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan juga menambah wawasan siswa.
- 2) Pembelajaran terpadu dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Strategi *CIRC* merupakan strategi terpadu yang mengintegrasikan dua keterampilan yaitu menulis dan membaca. Oleh karena itu, dalam setiap langkah pembelajaran siswa dituntut mengeksplorasi pengetahuan dan mengasah kemampuan berpikir mereka.
- 3) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna. Motivasi belajar siswa akan meningkat dengan pembelajaran terpadu, sehingga hasil belajar siswa akan optimal.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Strategi *CIRC* menggunakan langkah pembelajaran terpadu yang di

setiap langkah pembelajarannya dilakukan secara berkelompok. Pembagian kelompok bertujuan agar siswa mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan berdiskusi. Melalui kegiatan diskusi inilah siswa belajar interaksi sosial, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan saling menghargai.

4. Penerapan Strategi *CIRC* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC* diharapkan mampu memotivasi siswa agar dapat menulis teks berita dengan maksimal. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dan merasa senang selama proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga lebih bermakna dengan diterapkannya strategi *CIRC* yang lebih menekankan pada kegiatan membaca dan kerja kelompok. Dengan demikian, prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dapat maksimal. Strategi *CIRC* memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut (Huda, 2014: 221-223).

1) Pengenalan Konsep

Pada langkah ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau materi baru. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

2) Eksplorasi dan Aplikasi

Tahap ini memberi peluang pada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan peristiwa yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif sehingga mereka akan berdiskusi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah untuk

membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsep awal siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan konsep tersebut dilakukan dengan kegiatan menulis. Siswa diminta untuk menuliskan data-data terkait topik yang mereka peroleh menjadi draf (kerangka karangan). Selanjutnya, draf tersebut dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang utuh dan lengkap.

3) Publikasi

Pada langkah ini, siswa mampu mengomunikasikan atau mempresentasikan hasil tulisan mereka. Dalam hal ini, siswa harus memberi dan menerima tanggapan berupa kritik atau saran untuk memperbaiki tulisan mereka. Bentuk presentasi yang dilakukan adalah kunjung karya.

Saefuddin dan Berdiati (2014: 173) menjelaskan pengertian kunjung karya yaitu hasil karya yang dibuat masing-masing kelompok diputar atau berkunjung ke kelompok lain. Masing-masing kelompok membagi peran anggotanya. Dua orang menjaga hasil karya dan bertanggung jawab menjelaskan dan menjawab siswa yang datang berkunjung. Selanjutnya, dua orang lain bertugas mengunjungi karya kelompok lain dan mempelajari, menganalisis, serta mengkritisi karya tersebut. Siswa mengkritisi atau mengoreksi hasil karya kelompok lain dengan menuliskan catatan pada selembar *post-it* yang kemudian ditempel pada karya tersebut.

Setelah memahami strategi pembelajaran *CIRC* ternyata proses-prosesnya hampir mirip dengan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis. Menurut Pujiono (2013: 5) pendekatan proses merupakan sebuah metode pembelajaran menulis dengan menggunakan serangkaian tahap yang

menggambarkan apa yang siswa pikirkan dan lakukan saat mereka menulis. Tahap tersebut terdiri dari tiga, yaitu tahap prapenulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pascapenulisan (telaah dan revisi atau editing).

Strategi *CIRC* merupakan strategi kooperatif, sehingga setiap tahapannya dilakukan secara berkelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Penerapan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita akan diuraikan lebih jelas dalam tabel berikut.

Tabel 1: Penerapan Strategi *CIRC* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

No.	Langkah-langkah Strategi <i>CIRC</i>	Kegiatan
1.	Pengenalalan Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi menulis teks berita. 2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. 3. Guru memberikan contoh teks berita dari surat kabar yang sesuai dengan topik atau materi yang diajarkan. 4. Setiap siswa dalam kelompok, membaca contoh teks berita yang dibagikan oleh guru. 5. Siswa mengidentifikasi pokok-pokok berita berupa 5W+1H dalam contoh teks berita yang telah dibaca. 6. Siswa dengan bimbingan guru membahas pokok-pokok berita (5W+1H).
2.	Eksplorasi dan Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan topik. 2. Siswa mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari berbagai sumber yang disediakan oleh guru. 3. Siswa menyusun pokok-pokok berita (5W+1H) berdasarkan data-data yang diperoleh. 4. Siswa mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.
3.	Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menempel hasil menulis teks berita di depan kelas. 2. Siswa melakukan kunjung karya antarkelompok, dua siswa sebagai penyaji kelompok dan dua siswa mengunjungi kelompok lain. 3. Dua siswa yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain.

5. Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Berita

Tes kemampuan menulis cukup potensial untuk dijadikan tes yang bersifat pragmatik dan atau otentik. Tugas menulis tidak hanya mempertimbangkan unsur bentuk (kebahasaan) dan isi (pesan) saja, melainkan juga ragam tulisan yang akan dibuat. Penilaian menulis yang dilakukan, hendaklah mempertimbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi. Jadi, penilaian kemampuan peserta didik mengorganisasikan dan mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa yang tepat (Nurgiyantoro, 2013: 423-425).

Terdapat banyak model penilaian menulis yang dikemukakan oleh para ahli. Penelitian ini mempergunakan model penilaian pembobotan tiap komponen. Model penilaian ini banyak digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*) yang terbilang lebih rinci dalam melakukan penyekoran. Rubrik penilaian model pembobotan tiap komponen menggunakan model skala interval untuk tiap tingkat tertentu pada tiap aspek yang dinilai. Berhubung model penilaian ini lebih rinci dan teliti dalam memberikan skor, tentunya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Model penilaian yang digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*) dan dimodifikasi oleh Hartfield dkk, disesuaikan dengan pembelajaran menulis teks berita. Aspek yang dinilai dalam profil penilaian menulis teks berita masih sama, yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menulis teks berita antara lain, kelengkapan isi berita yang memenuhi formula 5W+1H.

Selanjutnya, organisasi isi teks berita harus terdiri dari judul, teras berita (*lead*), tubuh berita, dan akhir berita.

Peneliti melakukan modifikasi model penilaian program ELS sehingga sesuai diterapkan untuk penyekoran menulis teks berita. Modifikasi tersebut meliputi kriteria penilaian dan perolehan skor. Kriteria atau deskriptor dalam profil penilaian dimodifikasi dengan menyesuaikan kaidah penulisan teks berita. Perolehan skor tiap kriteria berupa skala interval yang berbeda-beda pada setiap aspeknya. Jumlah skor maksimal yaitu 100, dengan rincian: aspek isi 30, aspek organisasi 20, aspek kosakata 20, aspek penguasaan bahasa 25, dan aspek mekanik 5. Hasil modifikasi rubrik penilaian menulis teks berita dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 105.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Lestari pada tahun 2015 yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Lestari adalah (1) penerapan strategi *CIRC* efektif pada pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang diajar tanpa menggunakan *CIRC*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Lestari relevan dengan penelitian ini karena terdapat kesamaan dalam hal variabel bebas, yaitu strategi pembelajaran *CIRC*. Penelitian tersebut juga relevan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Lestari dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada variabel terikat. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian Ani Puji Lestari adalah pembelajaran menulis karangan argumentasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks berita.

Penelitian yang kedua adalah penelitian dengan judul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul” yang dilakukan oleh Renny Intan Kartika pada tahun 2015. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penghitungan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 8,352 dengan $df = 31$ dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} kedua kelompok lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 8,352 > t_{tabel} 1,696$), sedangkan nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%) ($p=0,000 < 0,05$).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Renny Intan Kartika dengan penelitian ini adalah sama-sama merupakan penelitian eksperimen dan strategi yang diuji keefektifannya sama, yaitu strategi *CIRC*. Perbedaannya, pada

penelitian tersebut pembelajaran yang digunakan untuk menguji keefektifan strategi *CIRC* adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi, sedangkan pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks berita. Di samping itu, populasi penelitian juga berbeda, populasi pada penelitian tersebut adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul, sedangkan pada penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

Ketiga, penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Dian Nurvita Sari (2015) sebagai tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraph (QUIP)* pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pandak Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan menulis teks berita siswa kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan teknik *QUIP* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik *QUIP*. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan jenis penelitian, yaitu penelitian eksperimen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian tersebut juga sama dengan penelitian ini, yaitu pembelajaran menulis teks berita.

Selain ketiga penelitian di atas, penelitian ini juga relevan dengan penelitian berjudul “*Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact on Reading Comprehension Achievement in English among Seventh Graders*” oleh Madhu Gupta dan Jyoti Ahuja. Penelitian tersebut dimuat dalam *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature* pada tahun 2014. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *CIRC* lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan

prestasi membaca pemahaman dalam bahasa Inggris. Meskipun variabel terikat dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, tetapi variabel bebas yang diujikan sama, yaitu strategi *CIRC*.

C. Kerangka Pikir

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Tidak hanya siswa, keterampilan menulis juga penting untuk dikuasai oleh semua orang. Tujuan menulis yaitu untuk mentransformasikan ide atau gagasan penulis ke dalam sebuah tulisan. Seseorang dapat mencurahkan, mengembangkan, dan mengolah segala sesuatu yang ada dalam dirinya melalui kegiatan menulis. Menulis juga sangat dibutuhkan untuk mengikat ilmu-ilmu yang telah diperoleh. Suatu ilmu akan lebih berguna dan tahan lama jika diabadikan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dikarenakan bahasa tulis memiliki nilai dokumentasi yang sangat kuat.

Terlepas dari pernyataan bahwa menulis itu penting dan sangat dibutuhkan, ternyata menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kurang diminati oleh siswa. Keterampilan menulis adalah kompetensi berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis dinilai lebih sulit dikuasai. Siswa sering terkendala oleh kurangnya minat menulis dan sulitnya menumbuhkan ide. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi yang mendukung agar tercipta pembelajaran menulis yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas VIII SMP, siswa diharapkan mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Akan tetapi, menulis teks berita merupakan pembelajaran yang tidak menarik dan sulit dilakukan bagi kebanyakan siswa. Guru hendaknya menggunakan strategi yang efektif untuk membantu siswa termotivasi dan dapat menulis teks berita dengan mudah. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

CIRC merupakan salah satu strategi kooperatif yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Slavin, 2005: 200). Kekuatan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* adalah dapat menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Strategi *CIRC* juga dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang memerlukan penalaran dan dapat melatih siswa untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai. Dengan demikian, pemilihan strategi *CIRC* dinilai efektif, mudah diaplikasikan, dan sesuai untuk pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoretis dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

H_a : Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Strategi *CIRC* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

H_a : Strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Metode eksperimen semu digunakan karena penelitian ini berusaha untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan strategi tertentu, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan. Desain penelitian eksperimen *pretest-posttest control group* dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: **Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group***

Kelompok	Tes Awal	Variabel Bebas	Tes Akhir
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : Pretes kelompok eksperimen

O2 : Postes kelompok eksperimen

O3 : Pretes kelompok kontrol

O4 : Postes kelompok kontrol

X : Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC*

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu paradigma kelompok eksperimen dan paradigma kelompok kontrol. Kedua paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: **Paradigma Kelompok Eksperimen**

a. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 3: **Paradigma Kelompok Kontrol**

Berdasarkan gambar paradigma di atas, dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi pengukuran awal yang sama yaitu pretes. Setelah itu, kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC*, sedangkan untuk kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi pengukuran akhir yaitu postes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan menulis teks berita antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal penelitian, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks berita, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *CIRC*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean terbagi atas enam kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F yang berjumlah 192 siswa dengan 32 siswa di setiap kelasnya. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini karena pembelajaran menulis teks berita terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel secara acak ini dilakukan dengan mengundi semua kelas

VIII di SMP Negeri 3 Godean untuk menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian. Terpilih dua kelas yang akan dijadikan sampel, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Kelas VIII A adalah kelas eksperimen, yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Kelas VIII B adalah kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 3 Godean yang beralamat di Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih sekolah tersebut karena berdasarkan hasil nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015, SMP Negeri 3 Godean menempati peringkat 23 dari 526 SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data tersebut, SMP Negeri 3 Godean termasuk dalam kategori SMP yang berkemampuan sedang. Selain itu, belum ada penelitian serupa di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada semester genap selama bulan Maret-April 2016. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pengukuran awal pembelajaran menulis teks berita (*pretes*) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tahap kedua adalah perlakuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan tahap ketiga

yaitu pelaksanaan tes akhir (postes) menulis teks berita pada kedua kelompok tersebut. Berikut ini jadwal pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Godean.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal Kegiatan	Kegiatan	Waktu
1	Selasa, 29 Maret 2016	Pretes Kelompok Eksperimen	07.00 – 08.20 WIB
2	Kamis, 31 Maret 2016	Pretes Kelompok Kontrol	10.40 – 12.00 WIB
3	Jumat, 1 April 2016	Pembelajaran I Kelompok Kontrol	08.20 – 09.40 WIB
4	Sabtu, 2 April 2016	Perlakuan I Kelompok Eksperimen	09.00 – 10.40 WIB
5	Selasa, 12 April 2016	Perlakuan II Kelompok Eksperimen	07.00 – 08.20 WIB
6	Kamis, 14 April 2016	Pembelajaran II Kelompok Kontrol	10.40 – 12.00 WIB
7	Jumat, 15 April 2016	Pembelajaran III Kelompok Kontrol	08.20 – 09.40 WIB
8	Sabtu, 16 April 2016	Perlakuan III Kelompok Eksperimen	09.00 – 10.40 WIB
9	Selasa, 19 April 2016	Perlakuan IV Kelompok Eksperimen	07.00 – 08.20 WIB
10	Kamis, 21 April 2016	Pembelajaran IV Kelompok Kontrol	10.40 – 12.00 WIB
11	Jumat, 22 April 2016	Postes Kelompok Kontrol	08.20 – 09.40 WIB
12	Sabtu, 23 April 2016	Postes Kelompok Eksperimen	09.00 – 10.40 WIB

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Praeksperimen

Praeksperimen adalah langkah-langkah awal yang dilakukan sebelum tahap eksperimen. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya, peneliti

menentukan subjek penelitian berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahapan ini peneliti melakukan pretes pada kedua subjek penelitian tersebut. Pretes ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap eksperimen, langkah yang dilakukan adalah memberikan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu strategi *CIRC*, guru, peneliti, dan siswa. Guru sebagai pelaku memanipulasi proses belajar mengajar, memanipulasi yang dimaksud adalah memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *CIRC* untuk menulis teks berita pada kelompok eksperimen. Siswa sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi, dan peneliti sebagai pengamat yang mengamati langsung proses pembelajaran.

Pada kelompok eksperimen, siswa yang menggunakan strategi *CIRC* dapat mengembangkan sendiri konsep dan fakta dalam menyimpulkan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sementara itu, pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Selama perlakuan, materi yang dipilih untuk strategi *CIRC* disesuaikan dengan kurikulum SMP, yaitu KTSP untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Langkah-langkah pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Pengenalan Konsep

- a) Guru menjelaskan materi menulis teks berita.
- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- c) Guru memberikan contoh teks berita dari surat kabar yang sesuai dengan topik atau materi yang diajarkan.
- d) Setiap siswa dalam kelompok, membaca contoh teks berita yang dibagikan oleh guru.
- e) Siswa mengidentifikasi pokok-pokok berita berupa 5W+1H dalam contoh teks berita yang telah dibaca.
- f) Siswa dengan bimbingan guru membahas pokok-pokok berita.

2) Eksplorasi dan Aplikasi

- a) Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan topik.
- b) Siswa mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari berbagai sumber yang disediakan oleh guru.
- c) Siswa menyusun pokok-pokok berita berdasarkan data-data yang diperoleh.

- d) Siswa mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.

3) Publikasi

- a) Setiap kelompok menempel (membawa) hasil menulis teks berita di depan kelas.
- b) Siswa melakukan kunjung karya antarkelompok, dua siswa sebagai penyaji kelompok dan dua siswa mengunjungi kelompok lain.
- c) Dua siswa yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain.

Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* pada kelompok eksperimen ini dilakukan sebanyak empat kali sebelum siswa melakukan postes.

b. Kelas Kontrol

Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Guru menjelaskan materi menulis teks berita, kemudian memberi tugas kepada siswa untuk menulis teks berita sesuai topik yang diberikan guru. Siswa menyusun kerangka teks berita berdasarkan pengamatan dan pencarian data-data sesuai dengan topik. Selanjutnya, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks berita yang utuh sesuai kaidah penulisan teks berita.

3. Tahap Pascaeksperimen

Langkah terakhir setelah mendapat perlakuan adalah memberikan postes pada kedua kelompok dengan materi yang sama seperti pada waktu pretes. Pemberian postes dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan. Selain itu, untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa saat pretes dan postes, apakah hasil menulis teks berita sama, semakin meningkat, atau menurun. Pada tahap yang terakhir ini peneliti memperoleh data yang selanjutnya akan diolah untuk mengambil kesimpulan. Pengolahan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes menulis teks berita. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis teks berita. Instrumen tes yang digunakan adalah instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti dan disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Nilai atau perolehan skor yang diperoleh dari instrumen tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis. Aspek-aspek yang dinilai dalam teks berita siswa sesuai dengan kriteria penilaian meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik. Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks berita dimodifikasi dari dari program ESL (*English as a Second Language*) oleh Hartfield dkk (Nurgiyantoro, 2013: 440).

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *expert judgement*. Peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan mengonsultasikan instrumen kepada orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan. *Expert judgement* dalam penelitian ini adalah Ibu Tri Siwi Mardjiati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Godean. Instrumen dalam penelitian ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sesuai dengan materi pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Selanjutnya, instrumen yang sudah disetujui dan dinyatakan valid siap diberikan kepada siswa pada saat penelitian berlangsung.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki (2012: 341) mengatakan bahwa reliabilitas (*reliability*) atau keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen menggunakan prosedur konsistensi internal dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Pengujian ini dilakukan pada siswa di luar sampel penelitian, yaitu kelas VIII C yang berjumlah 32 siswa. Kelas tersebut merupakan kelas di luar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,719 sehingga dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 113.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tes, yaitu pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari peserta didik baik kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol sebelum mendapatkan perlakuan. postes adalah data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan.

H. Teknik Analisis Data

1. Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada skor pretes dan postes dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penilaian yaitu dengan melihat kaidah *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika $p > 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Penghitungan normalitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan beberapa sampel, yaitu seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Penghitungan homogenitas varians dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Interpretasi uji homogenitas data dapat dilihat dari

nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($\text{Sig.} > 0,05$), maka skor data tersebut tidak memiliki perbedaan varians atau disebut homogen. Akan tetapi, apabila nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{Sig.} < 0,05$), maka skor data kedua varians memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak homogen.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Teknik analisis data uji-t digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *CIRC* dengan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi *CIRC*.

Analisis uji-t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 5% berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 5% berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Selain menggunakan penghitungan uji-t, penelitian ini juga menggunakan penghitungan *gain score* yaitu selisih nilai rata-rata pretes dan postes kedua kelompok untuk membuktikan keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa ada tidaknya perbedaan antara dua variabel atau ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol. Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

H_a : Hipotesis alternatif. Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

μ_1 : Penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita.

μ_2 : Tidak adanya strategi *CIRC* pembelajaran menulis teks berita.

$$2. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol. Strategi *CIRC* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

H_a : Hipotesis alternatif. Strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

μ_1 : Penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita.

μ_2 : Tidak adanya strategi *CIRC* pembelajaran menulis teks berita.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Data dalam penelitian ini diperoleh dari skor pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis teks berita dan skor postes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa menulis teks berita. Hasil penelitian siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

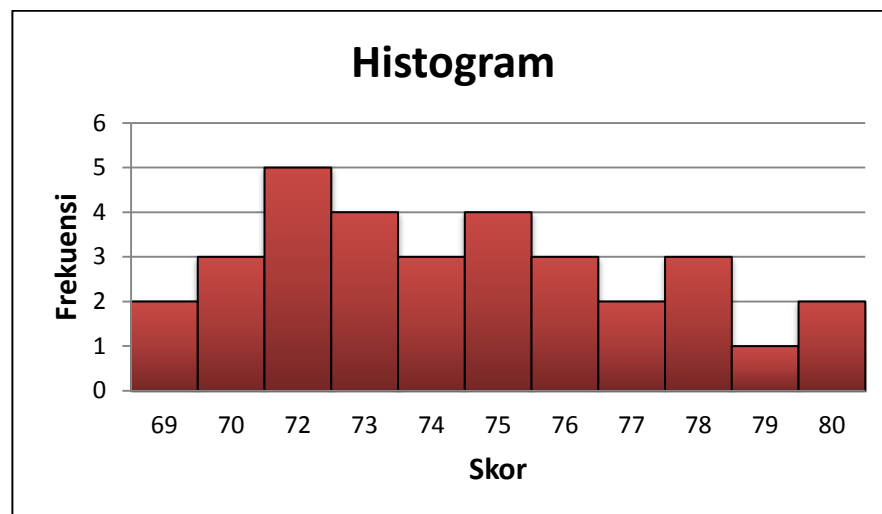
Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Sebelum kelompok kontrol diberi pembelajaran menulis teks berita, dilakukan pretes berupa tes kemampuan menulis teks berita. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelompok kontrol dalam menulis teks berita. Subjek kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Hasil dari pretes kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah yang dicapai siswa sebesar 69.

Melalui penghitungan program komputer SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat pretes sebesar 74,28; modus (*mode*) sebesar 72; skor tengah (median) sebesar 74; dan standar deviasi 3,102. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dapat dilihat dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	69	2	6.2	2	6.2
2	70	3	9.4	5	15.6
3	72	5	15.6	10	31.2
4	73	4	12.5	14	43.8
5	74	3	9.4	17	53.1
6	75	4	12.5	21	65.6
7	76	3	9.4	24	75.0
8	77	2	6.2	26	81.2
9	78	3	9.4	29	90.6
10	79	1	3.1	30	93.8
11	80	2	6.2	32	100.0
Total		32	100.0		

Tabel 4 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



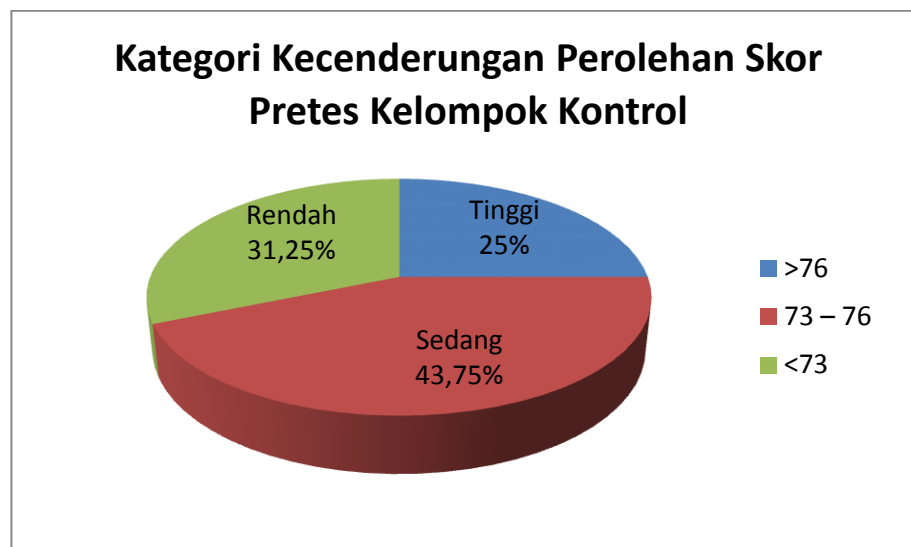
Gambar 4: **Histogram Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

Data statistik di atas dapat di kategorikan ke dalam kecenderungan perolehan skor pretes menulis teks berita kelompok kontrol yang terbagi menjadi tiga kategori. Kategori tersebut yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan skor pretes menulis teks berita kelompok kontrol disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	fk	fk (%)
1	Tinggi	>76	8	25	8	25
2	Sedang	$73 - 76$	14	43,75	22	68,75
3	Rendah	<73	10	31,25	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol pada tabel 5 disajikan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 5: **Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

Berdasarkan data pada tabel 5 dan diagram *pie* di atas, dapat dilihat bahwa delapan siswa memperoleh skor tinggi, empat belas siswa memperoleh skor sedang, dan sepuluh siswa memperoleh skor rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

b. Data Pretes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

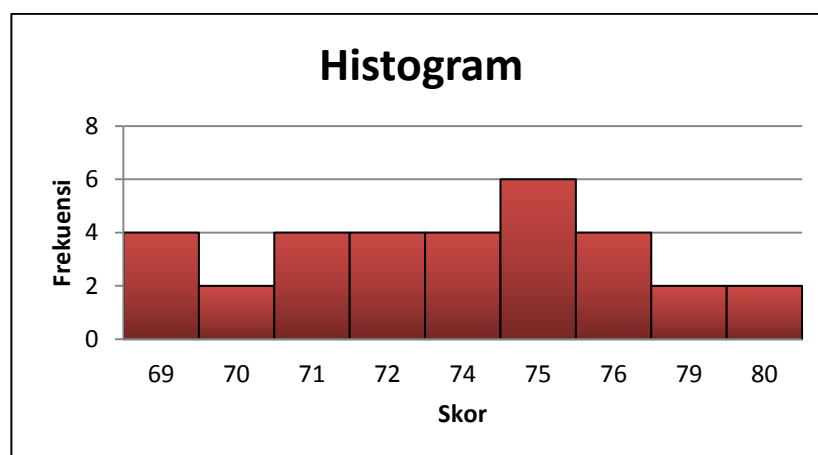
Kelompok eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes menulis teks berita. Pretes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita pada kelompok eksperimen. Subjek pada pretes kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Hasil pretes kelompok eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 69.

Melalui penghitungan dengan program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat pretes sebesar 73,62; modus (*mode*) sebesar 75; skor tengah (*median*) sebesar 74; dan standar deviasi 3,230. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen dapat dilihat dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	69	4	12.5	4	12.5
2	70	2	6.2	6	18.8
3	71	4	12.5	8	31.2
4	72	4	12.5	12	43.8
5	74	4	12.5	16	56.2
6	75	6	18.8	20	75.0
7	76	4	12.5	26	87.5
8	79	2	6.2	30	93.8
9	80	2	6.2	32	100.0
Total		32	100.0		

Tabel 6 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



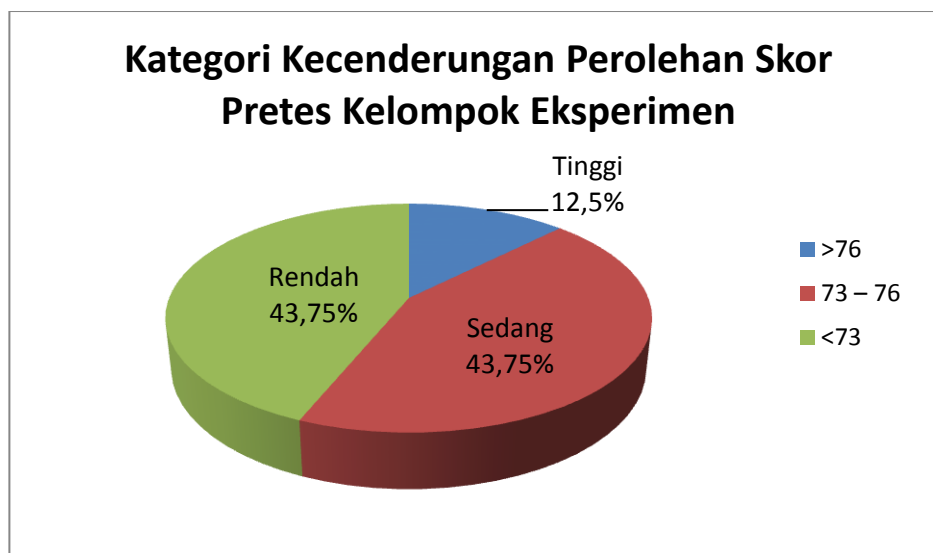
Gambar 6: Histogram Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Kategori kecenderungan perolehan skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan dua cara, yaitu menggunakan tabel dan diagram. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan perolehan skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen.

Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	fk	fk (%)
1	Tinggi	>76	4	12,5	4	12,5
2	Sedang	73 – 76	14	43,75	18	56,25
3	Rendah	<73	14	43,75	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen pada tabel 7 disajikan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 7: Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data pada tabel 7 dan diagram *pie* di atas, dapat dilihat bahwa empat siswa memperoleh skor tinggi, empat belas siswa memperoleh skor sedang, dan empat belas siswa mendapat skor rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen berada pada kategori sedang.

c. Data Postes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

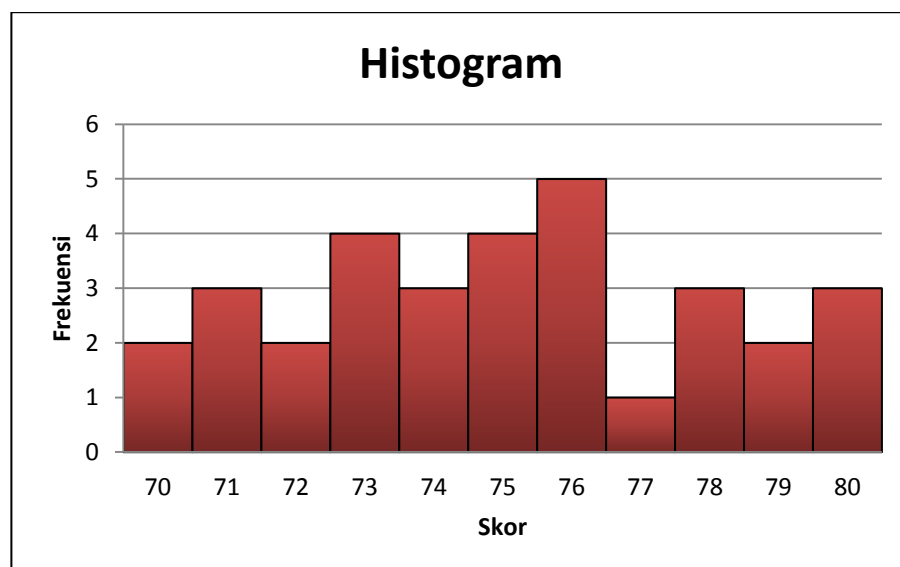
Pelaksanaan postes menulis teks berita pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat tingkat pencapaian kemampuan menulis teks berita setelah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Subjek pada postes kelompok kontrol berjumlah 32 siswa. Hasil postes menulis teks berita kelompok kontrol yaitu, skor tertinggi yang dicapai sebesar 80 dan skor terendah sebesar 70.

Hasil penghitungan menggunakan program SPSS versi 16.0 menunjukkan skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat postes sebesar 75; modus (*mode*) sebesar 76; skor tengah (median) sebesar 75; dan standar deviasi 2,994. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	70	2	6.2	2	6.2
2	71	3	9.4	5	15.6
3	72	2	6.2	7	21.9
4	73	4	12.5	11	34.4
5	74	3	9.4	14	43.8
6	75	4	12.5	18	56.2
7	76	5	15.6	23	71.9
8	77	1	3.1	24	75.0
9	78	3	9.4	27	84.4
10	79	2	6.2	29	90.6
11	80	3	9.4	32	100.0
Total			100.0		

Tabel 8 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



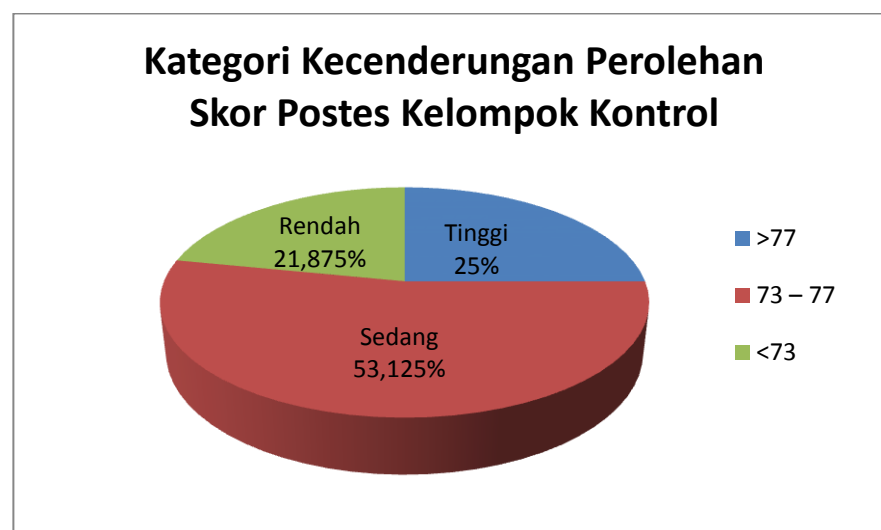
Gambar 8: Histogram Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Kategori kecenderungan perolehan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan dua cara, yaitu menggunakan tabel dan diagram. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan perolehan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol.

Tabel 9: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	fk	fk (%)
1	Tinggi	>77	8	25	8	25
2	Sedang	$73 - 77$	17	53,125	25	78,125
3	Rendah	<73	7	21,875	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol pada tabel 9 disajikan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 9: Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Berdasarkan data kategori kecenderungan perolehan skor postes menulis teks berita kelompok kontrol pada tabel 9 dan diagram *pie* di atas, dapat

dilihat bahwa delapan siswa memperoleh skor tinggi, tujuh belas siswa memperoleh skor sedang, dan tujuh siswa mendapat skor rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

d. Data Postes Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

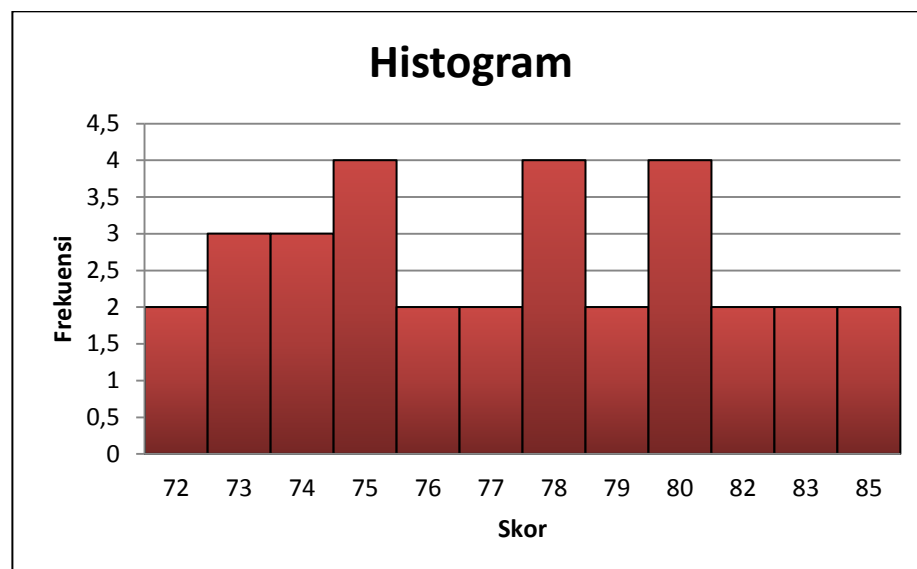
Pelaksanaan postes menulis teks berita pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat tingkat pencapaian kemampuan menulis teks berita setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan strategi *CIRC*. Subjek pada postes kelompok eksperimen berjumlah 32 siswa. Hasil postes menulis teks berita kelompok eksperimen yaitu, skor tertinggi yang dicapai sebesar 85 dan skor terendah sebesar 72.

Hasil penghitungan menggunakan program SPSS versi 16.0 menunjukkan skor rata-rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat postes sebesar 77,53; modus (*mode*) sebesar 75; skor tengah (*median*) sebesar 77,5; dan standar deviasi 3,732. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	72	2	6.2	2	6.2
2	73	3	9.4	5	15.6
3	74	3	9.4	8	25.0
4	75	4	12.5	12	37.5
5	76	2	6.2	14	43.8
6	77	2	6.2	16	50.0
7	78	4	12.5	20	62.5
8	79	2	6.2	22	68.8
9	80	4	12.5	26	81.2
10	82	2	6.2	28	87.5
11	83	2	6.2	30	93.8
12	85	2	6.2	32	100.0
Total		32	100.0		

Tabel 10 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



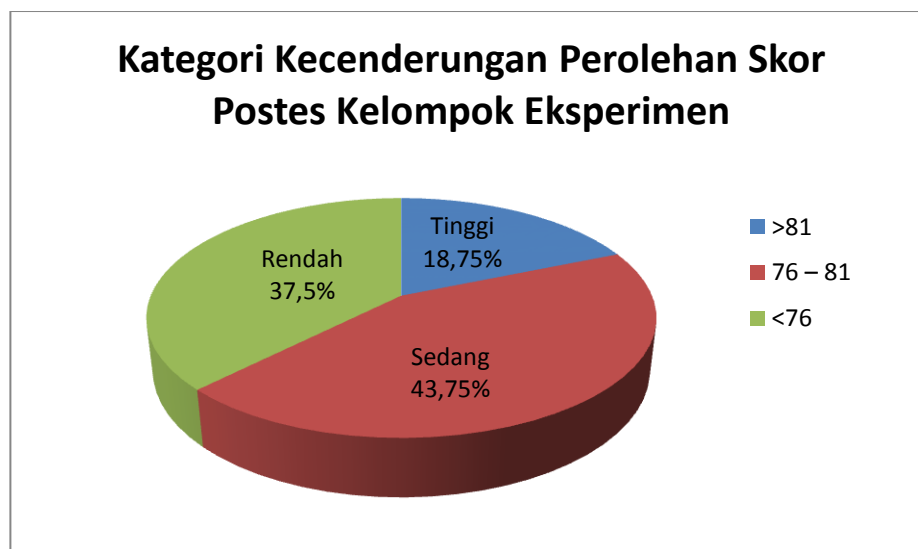
Gambar 10: Histogram Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Kategori kecenderungan perolehan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan dua cara, yaitu menggunakan tabel dan diagram. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan perolehan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen.

Tabel 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	fk	fk (%)
1	Tinggi	>81	6	18,75	6	18,75
2	Sedang	76 – 81	14	43,75	20	62,5
3	Rendah	<76	12	37,5	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen pada tabel 11 disajikan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 11: Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data pada tabel 11 dan diagram *pie* di atas, dapat dilihat bahwa enam siswa memperoleh skor tinggi, empat belas siswa memperoleh skor sedang, dan dua belas siswa mendapat skor rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen berada pada kategori sedang.

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Perbandingan data dilakukan untuk melihat perbedaan data statistik pretes dan postes kemampuan menulis teks berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbandingan data disajikan dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam membandingkan data pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun data yang disajikan dalam tabel adalah skor tertinggi, skor terendah, *mean*, median, modus, dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel perbandingan data statistik pretes dan postes menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 12: **Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No.	Data Statistik	Pretes		Postes	
		Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1	N	32	32	32	32
2	Skor tertinggi	80	80	80	85
3	Skor terendah	69	69	70	72
4	<i>Mean</i>	74,28	73,62	75	77,53
5	Median	74	74	75	77,5
6	Modus	72	75	76	75
7	Standar deviasi	3,102	3,230	2,994	3,732

Berdasarkan tabel 12, dapat dibandingkan skor pretes dan skor postes kemampuan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jumlah siswa dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama, yaitu 32 siswa. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat pretes sebesar 80 dan skor terendah sebesar 69, sedangkan pada saat postes skor tertinggi tetap 80 dan skor terendah sebesar 70. Adapun skor tertinggi kelompok eksperimen pada saat pretes sebesar 80 dan skor terendah sebesar 69, sedangkan pada saat postes skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 72.

Skor rata-rata (*mean*) postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat pretes skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol 74,28, sedangkan saat postes sebesar 75. Pada kelompok eksperimen skor rata-rata (*mean*) saat pretes sebesar 73,62, sedangkan saat postes sebesar 77,53.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data skor pretes dan postes kemampuan menulis teks berita terlebih dahulu diuji kenormalannya. Kegiatan menguji kenormalan data biasa disebut dengan uji normalitas sebaran data. Uji normalitas sebaran data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Syarat sebuah data dikatakan memiliki distribusi sebaran data normal apabila nilai p yang diperoleh dari penghitungan lebih besar dari tingkat 0,05 (taraf kesalahan 5%). Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Pretes Kelompok Eksperimen	0,183	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Postes Kelompok Kontrol	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Postes Kelompok Eksperimen	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$

Dari data pada tabel 13, dapat dilihat bahwa skor pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki distribusi yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 122.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan setelah uji normalitas sebaran data. Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui bahwa sampel dari populasi memiliki varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan pada skor pretes dan skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat varians data dinyatakan homogen, jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Pengujian data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Varians

No.	Data	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>p</i>	Keterangan
1	Pretes	0,081	1	62	0,777	$p > 0,05 =$ Homogen
2	Postes	2,000	1	62	0,162	$p > 0,05 =$ Homogen

Berdasarkan data di atas diketahui nilai signifikansi skor pretes 0,777 dan signifikansi skor postes 0,162. Nilai signifikansi homogenitas skor pretes dan postes menunjukkan nilai $p > 0,05$ sehingga skor pretes dan postes kelompok kontrol dan eksperimen dinyatakan memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 123.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menguji perbedaan antara kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC* dengan kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi pembelajaran *CIRC*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t atau *t-test*. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah skor rata-rata pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Data dinyatakan bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%). Penghitungan analisis data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

a. Uji-t Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pada skor pretes kemampuan menulis teks berita dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita awal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Hasil rangkuman uji-t skor pretes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15: Hasil Uji-t Skor Pretes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes	0,829	62	0,410	$p > 0,05$ = tidak signifikan

Tabel 15 di atas menunjukkan hasil penghitungan uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,829, dengan df 62 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,410. Oleh karena $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita awal kelompok kontrol dan kemampuan menulis teks berita awal kelompok eksperimen. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 124.

b. Uji-t Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pada skor postes kemampuan menulis teks berita dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Hasil rangkuman

uji-t skor postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16: Hasil Uji-t Skor Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Postes	2,992	62	0,004	$p < 0,05 =$ signifikan

Tabel 16 di atas menunjukkan hasil penghitungan uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,992, dengan df 62 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,004. Oleh karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 124.

c. Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Uji-t pada skor pretes dan postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berikut hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok kontrol.

Tabel 17: Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes dan postes kelompok kontrol	4,776	31	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan data pada tabel 17, dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,776 dengan df sebesar 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks berita pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 126.

d. Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Uji-t pada skor pretes dan postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berikut ini adalah hasil uji-t pretes dan postes kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen.

Tabel 18: Uji-t Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes dan postes kelompok eksperimen	20,880	31	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Dari data tabel 18, dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df sebesar 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p pada data di atas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks berita pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis Pertama

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama adalah uji-t data postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 2,992 dengan df 62 dan p sebesar 0,004. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*, **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*, **diterima**.

b. Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua penelitian ini dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 4,776 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$ =signifikan). Selanjutnya, hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$ =signifikan). Hasil uji-t data pretes dan postes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen menunjukkan nilai p yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* maupun tanpa menggunakan strategi *CIRC* dinyatakan efektif.

Pembelajaran menulis teks berita pada kedua kelompok tersebut telah terbukti efektif, namun tingkat keefektifan kedua kelompok tersebut berbeda. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil penghitungan *gain score* pada kedua kelompok. Berikut rangkuman penghitungan *gain score* pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 19. Penghitungan *Gain Score* Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Rata-rata	<i>Gain Score</i>
Pretes Kelompok Kontrol	74,28	75,00-74,28 = 0,72
Postes Kelompok Kontrol	75,00	
Pretes Kelompok Eksperimen	73,62	77,53-73,62 = 3,91
Postes Kelompok Eksperimen	77,53	

Berdasarkan tabel 19 di atas, diketahui bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol. Hasil

penghitungan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC* lebih efektif dibanding pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Berdasarkan hasil uji-t sampel berhubungan dan penghitungan *gain score* tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut.

H₀: Strategi *CIRC* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, **ditolak**.

H_a: Strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian terdiri dari dua aspek. Aspek yang pertama yaitu perbedaan kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, sedangkan aspek kedua yaitu tingkat keefektifan penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Berikut ini adalah penjabaran secara terperinci dari kedua aspek tersebut.

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Berita antara Kelompok yang Mendapat Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *CIRC* dan Kelompok yang Mendapat Pembelajaran tanpa Strategi *CIRC*

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari enam kelas. Jumlah populasi adalah sebanyak 192 siswa yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Sementara sampel dalam penelitian ini sebanyak 64

siswa, yakni dari kelas VIII A dan kelas VIII B. Kelas VIII B merupakan kelompok kontrol, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Adapun kelas VIII A merupakan kelompok eksperimen, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC*.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan pretes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pretes berupa tes menulis teks berita dengan tema kriminalitas. Setelah pretes selesai dilaksanakan, dilakukan penjarangan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman penskoran menulis teks berita untuk mengetahui skor siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis uji-t terhadap data skor pretes menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil penghitungan uji-t pretes kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,829 dengan df 62 serta diperoleh nilai p sebesar 0,410. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05 \neq \text{signifikan}$). Selain itu, hasil penghitungan uji homogenitas data pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai p sebesar 0,777. Nilai signifikansi homogenitas skor pretes menunjukkan nilai $p > 0,05$ sehingga skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan memiliki varians yang sama atau homogen. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen, kedua kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *CIRC*, sedangkan kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC*. Pembelajaran menulis teks berita masing-masing kelompok dilakukan sebanyak empat kali. Kelompok kontrol diberi pembelajaran menulis teks berita dengan mengikuti langkah-langkah eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan yang dilakukan antara lain menerima penjelasan materi, mencermati contoh teks berita, dan menyusun teks berita sesuai dengan tema.

Berbeda dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen diberi pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC*. Langkah pembelajaran strategi *CIRC* terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap pengenalan konsep, tahap eksplorasi dan aplikasi, serta tahap publikasi (Huda, 2014: 221). Tahap pertama yaitu tahap pengenalan konsep. Pada tahap ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep yang mengacu pada materi pembelajaran, dalam hal ini yaitu materi menulis teks berita. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku, atau media lainnya. Setelah itu, siswa dibagi menjadi kelompok membaca yang masing-masing beranggotakan empat siswa.

Strategi *CIRC* merupakan strategi kooperatif, sehingga setiap tahapannya dilakukan secara berkelompok. Siswa diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok.

Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson, Johnson, dan Holubec (2012: 54) yang menyatakan bahwa kelompok pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk mempelajari materi serta kecakapan interpersonal yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota tim (kerja tim). Semakin besar skill anggota kelompok, semakin tinggi kualitas dan kuantitas pembelajaran mereka.

Masih dalam tahap pengenalan konsep, kegiatan pertama yang dilakukan secara berkelompok yaitu mengidentifikasi contoh teks berita. Siswa diberikan sebuah contoh teks berita dengan tema tertentu untuk dibaca bersama-sama dengan kelompoknya. Selanjutnya, siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi pokok-pokok berita dalam teks berita tersebut. Komponen penting dalam strategi *CIRC* selain pembentukan kelompok yaitu kegiatan membaca. Kegiatan membaca dalam strategi ini, menuntut siswa untuk memahami isi berita dan mengeksplorasi pengetahuan mereka. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita akan lebih bermakna dan hasil belajar dapat bertahan lama.

Tahap kedua yaitu tahap eksplorasi dan aplikasi. Kegiatan awal dalam tahap ini yaitu siswa mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema atau topik. Tema-tema yang digunakan dalam perlakuan, yaitu: (1) bencana alam, (2) olahraga, (3) kesehatan, dan (4) pendidikan. Siswa dituntut untuk mengeksplorasi lebih dalam peristiwa terkait tema dan mengumpulkan data-data. Pada langkah ini, siswa berdiskusi saling memberikan pendapat mengenai peristiwa aktual terkait tema. Menurut Isjoni (2014: 81) diskusi adalah unsur penting dalam belajar kelompok, karena dengan berdiskusi terdapat keanekaragaman pendapat dan sudut pandang dari anggota kelompok.

Siswa berdiskusi untuk memilih sebuah peristiwa yang berkaitan dengan tema berita. Siswa kemudian menyumbangkan pemikirannya untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan peristiwa yang dipilih. Setelah itu, siswa menyusun draf berdasarkan data yang diperoleh. Selain dari hasil diskusi, data-data terkait peristiwa dapat juga ditemukan dari sumber yang disediakan oleh guru. Selanjutnya, siswa mengembangkan draf tersebut menjadi teks berita yang utuh sesuai dengan kaidah penulisan teks berita.

Tahap terakhir yaitu tahap publikasi. Kegiatan dalam tahap ini yaitu siswa mempresentasikan hasil menulis teks berita yang telah mereka buat. Bentuk presentasi yang dilakukan adalah kunjung karya. Bentuk presentasi tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh strategi *CIRC*. Tujuan strategi *CIRC* menurut Slavin (2005: 204) yaitu untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis yang memanfaatkan kehadiran teman satu kelas. Kunjung karya merupakan bentuk evaluasi terhadap hasil tulisan siswa oleh teman sejawat. Penggunaan tipe kunjung karya dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pembelajaran dengan tipe kunjung karya dapat melatih siswa berkeaktifan, berkarya, dan memotivasi siswa untuk menganalisis serta menilai dengan teliti dan cermat (Saefuddin dan Berdiati, 2014: 176).

Perbedaan kegiatan pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen membuat kemampuan menulis siswa kedua kelompok tersebut juga berbeda. Siswa yang mendapat pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *CIRC* lebih aktif dibandingkan siswa yang mendapat

pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Keaktifan ditunjukkan oleh antusias siswa selama proses pembelajaran. Tidak hanya itu, melalui kegiatan membaca pada tahap pengenalan konsep, siswa dapat lebih memahami komponen-komponen teks berita. Komponen yang dimaksud meliputi pengertian, unsur-unsur, dan struktur teks berita.

Siswa kelompok eksperimen juga lebih mudah menemukan pokok-pokok berita melalui kegiatan diskusi. Siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih sistematis dan terorganisir karena mereka bekerja dalam tim yang saling mengoreksi. Selain itu, siswa dapat mengembangkan pokok-pokok berita sesuai dengan tema untuk menghasilkan teks berita yang utuh yang baik. Hasil tulisan siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih sistematis dan padat informasi. Peningkatan dalam hal mekanik juga dibuktikan dengan sedikitnya kesalahan ejaan dan tata tulis yang ditemukan.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan postes untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita setelah mendapat pembelajaran yang berbeda. Postes dilakukan dengan tes menulis teks berita dengan tema kriminalitas. Setelah itu, dilakukan analisis hasil skor postes dengan uji-t. Hasil penghitungan uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 2,992 dengan df 62 dan p sebesar 0,004. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran.

2. Keefektifan Strategi *CIRC* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean

Keefektifan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean dapat dilihat setelah kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC*. Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,776 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen, diperoleh t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* maupun tanpa strategi *CIRC* terbukti efektif.

Pembelajaran menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen telah terbukti efektif, akan tetapi tingkat keefektifan pembelajaran kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *gain score* atau perbedaan kenaikan skor rata-rata masing-masing kelompok. *Gain score* kelompok kontrol adalah 0,72, sedangkan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa *gain score* rerata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa strategi *CIRC*.

Strategi *CIRC* dinilai efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis berita meningkat lebih

signifikan dibanding kelompok kontrol. Perlakuan selama empat kali dengan strategi *CIRC* pada kelompok eksperimen, menuntut siswa bekerja kelompok dalam menghasilkan teks berita mulai dari tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Hal ini sesuai dengan teori Slavin yang mengatakan bahwa dalam strategi *CIRC* para siswa merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat bersama teman satu tim (Slavin, 2005: 204).

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi *CIRC* teruji efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Renny Intan Kartika (2015) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul”. Strategi *CIRC* disebutkan terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Lestari pada tahun 2015 yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta” juga membuktikan bahwa strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t yaitu t_{hitung} sebesar 11,607 dengan db 31. Skor t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan db 31 adalah 2,0315. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Madhu Gupta dan Jyoti Ahuja pada tahun 2014 berjudul *“Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact on Reading Comprehension Achievement in English among Seventh Graders”* menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *CIRC* lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan prestasi membaca pemahaman bahasa Inggris. Meskipun variabel terikat dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, tetapi variabel bebas yang diujikan sama, yaitu strategi *CIRC*.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dalam *Academic Journals: Educational Research and Reviews* Vol. 6 No.1, Januari 2011 yang berjudul *“Effects of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Reading-Writing Skills”* oleh Erhan Durukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *CIRC* terhadap keterampilan membaca dan menulis. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *CIRC* berpengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *CIRC* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean. Oleh karena itu, belum tentu mendapatkan hasil yang sama apabila diterapkan pada pembelajaran yang lain atau di sekolah lain.
2. Pelaksanaan penelitian mengalami jeda selama satu minggu dikarenakan siswa libur untuk Ujian Sekolah Kelas IX pada tanggal 4-9 April 2016.
3. Siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran karena perlakuan dilakukan sebanyak empat kali dengan materi yang sama. Di samping itu, pada setiap pertemuan siswa diharuskan menghasilkan sebuah teks berita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CIRC* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan penghitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,992 dengan df 62 dan p sebesar 0,004. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
2. Strategi *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen serta nilai *gain score* kedua kelompok tersebut. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,880 dengan df 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya, *gain score* kelompok eksperimen sebesar 3,91 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,72. Hasil penghitungan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *CIRC* lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *CIRC* efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil penelitian tersebut berimplikasi secara praktis. Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *CIRC* dalam pembelajaran menulis teks berita lebih efektif dari pembelajaran menulis tanpa menggunakan strategi *CIRC*.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait strategi *CIRC* dengan variabel bebas yang lebih luas dan tidak terbatas pada keterampilan menulis teks berita.
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Godean sebaiknya menggunakan strategi *CIRC* pada saat melaksanakan pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran *CIRC* telah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.
3. Strategi pembelajaran *CIRC* perlu digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk membangun motivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2013. *Pokoknya Menulis: Cara baru! Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Budyatna, Muhammad. 2009. *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Durukan, Erhan. 2011. "Effects of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Reading-Writing Skills". *Academic Journals: Educational Research and Reviews*. Vol. 6, Nomor 1, Januari.
- Gupta, Madhu dan Jyoti Ahuja. 2014. "Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact on Reading Comprehension Achievement in English among Seventh Graders". *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*. Vol. 2, Nomor 5, Mei.
- Hakim, Arief. 2005. *Kiat Menulis artikel di Media: Dari Pemula Sampai Mahir*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, David W., Roger T. Johnson, dan Edythe Johnson Holubec. 2012. *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Bandung: Nusa Media.
- Kane, Thomas, S. 2000. *The Oxford Essential Guide to Writing*. New York: Berkley Books.

- Kartika, Renny Intan. 2015. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Ani Puji. 2015. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Nur, Muhammad dan Prima Retno Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan., Gunawan, dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Parinu, Kadek Lia Wahyuni, I Gede Mahendra Darmawiguna, dan Dessy Seri Wahyuni. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII". *Karmapati*. Vol. 2, Nomor 6, Agustus.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks.
- Saefuddin, H. Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Dian Nurvita. 2015. "Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Pandak Bantul". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik (diterjemahkan oleh Narulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryaman, Maman. 2009. *Panduan Pendidik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Godean
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : Menulis

12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu		Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan/teknologi populer	Berpikir kritis Kerjasama Kreatif dan inovatif	Penulisan rangkuman	a. Membaca teks b. Bertanya jawab tentang pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah penulisan rangkuman c. Mendiskusikan pokok-pokok pikiran dalam teks d. Merangkai pokok-pokok pikiran menjadi rangkuman e. Membaca buku ilmu pengetahuan populer/ penemuan f. Menulis pokok-pokok isi buku g. Menulis rangkuman buku h. Menyunting rangkuman	a. Mampu menjelaskan-pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah penulisan rangkuman b. Mampu menulis pokok-pokok isi buku c. Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman d. Menyunting rangkuman	Tes tulis Tes kinerja Tes kinerja	PT: Tes uraian PT: Tugas proyek PT: Tugas proyek PT: Unjuk kerja	1. Jelaskanlah pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah penulisan rangkuman 2. Bacalah sebuah buku ilmu pengetahuan populer kemudian tuliskan pokok-pokok isinya! 3. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok isi buku yang kamu baca! 4. Suntinglah dalam hal kebahasaan dan isinya rangkuman buku yang sudah kamu tulis!	4 X 40'	Buku ilmu pengetahuan populer/penemuan

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu		Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Berpikir kritis Kreatif Tekun Percaya diri	Penulisan teks berita	a. Mengamati contoh teks berita b. Berturu berita di sekitar sekolah c. Menyusun data-data pokok berita d. Merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas e. Menyunting berita f. Menampilkan berita dalam majalah dinding atau majalah sekolah	a. Mampu menyusun data pokok berita b. Mampu merangkai pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas c. Mampu menyunting berita d. Mampu menampilkan berita dalam majalah dinding atau majalah sekolah	Tes tertulis	PT: uraian	1. Tulislah data pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa!	4 X 40'	Lingkungan sekolah Buku teks Contoh teks berita
					Tes tertulis	PT: uraian	2. Kembangkan data pokok berita menjadi sebuah teks berita!		
					Portofolio	Portofolio	3. Suntinglah tulisan berita yang sudah kamu susun!		
12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasi	Ingin Tahu Kreatif dan inovatif	Penulisan slogan/poster	a. Mengamati bermacam-macam poster, kemudian bertanya jawab tentang pengertian dan jenis-jenis poster b. Membahas bahasa dalam poster c. Menyunting bahasa poster yang salah d. Menulis slogan/poster sesuai dengan konteks e. Menyunting slogan/poster sendiri	a. Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster b. Mampu menjelaskan bahasa poster c. Mampu membedakan slogan dan poster d. Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks e. Mampu menyunting slogan/poster	Tes tulis	PT: Tes uraian	1. Tunjukkan beberapa jenis poster berdasarkan keperluannya!	2 X 40'	Contoh poster Buku teks yang berisi berbagai slogan/pos
					Tes tulis	PT: Tes uraian	2. Sebutkan jenis-jenis poster!		Ter
					Tes tulis	PT: Tes uraian	3. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam poster!		
					Pengusasan	PT: Tugas proyek	4. Buatlah sebuah slogan/poster sesuai dengan konteks!		
					Tes tulis	PT: Unjuk kerja	5. Suntinglah slogan/poster yang sudah kamu susun!		

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 1

Sekolah	: SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Peserta didik mampu menulis teks berita berdasarkan pokok-pokok berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita.
2. Unsur-unsur berita.
3. Struktur teks berita.

F. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Pengenalan Konsep

- 1) Pendidik menjelaskan materi menulis teks berita.
- 2) Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota.
- 3) Pendidik memberikan contoh teks berita dengan tema bencana alam yang berjudul “Banjir Lumpur dari Lereng Merbabu, Nenek Hanyut Terbawa Arus”.
- 4) Setiap peserta didik dalam kelompok, membaca contoh teks berita yang dibagikan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik mengidentifikasi pokok-pokok berita berupa 5W+1H dalam teks berita “Banjir Lumpur dari Lereng Merbabu, Nenek Hanyut Terbawa Arus”.
- 6) Peserta didik dengan bimbingan pendidik membahas pokok-pokok berita (5W+1H) yang telah diidentifikasi.

b. Eksplorasi dan Aplikasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema bencana alam.
- 2) Peserta didik mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari sumber yang disediakan oleh pendidik.
- 3) Peserta didik menyusun pokok-pokok berita (5W+1H) berdasarkan data-data yang diperoleh.
- 4) Peserta didik mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.

c. Publikasi

- 1) Setiap kelompok menempel hasil menulis teks berita di depan kelas.
- 2) Peserta didik melakukan kunjung karya antarkelompok, dua anggota sebagai penyaji kelompok dan dua anggota mengunjungi kelompok lain.
- 3) Dua anggota yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain.

3. Penutup (10 menit)

- a. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi menulis teks berita dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
 - a. Contoh teks berita.
 - b. PPT materi menulis teks berita.
 - c. Laptop dan LCD.
 - d. Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Sumber Bahan Ajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrumen: Uraian

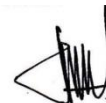
Soal /Instrumen :

1. Baca dan cermati contoh teks berita dengan tema “Bencana Alam” yang diberikan oleh guru!
2. Diskusikan dengan kelompokmu, pilih suatu peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema bacaan!
3. Kumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang disepakati!
4. Tulislah pokok-pokok berita berupa 5W+1H berdasarkan data-data yang diperoleh!
5. Kembangkan pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas!
6. Buatlah judul yang menarik dan dapat mewakili isi berita!
7. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
8. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan kelompok lain!

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP/NIK 196300721 198403 2 005

Peneliti



Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 2

Sekolah	: SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Peserta didik mampu menulis teks berita berdasarkan pokok-pokok berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita.
2. Unsur-unsur berita.
3. Struktur teks berita.

F. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Pengenalan Konsep

- 1) Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota.
- 2) Pendidik memberikan contoh teks berita dengan tema olahraga yang berjudul “Persiapan Kejurnas Tim Bola Tangan DIY Dibekuk Jateng”.
- 3) Setiap peserta didik dalam kelompok, membaca contoh teks berita yang dibagikan oleh pendidik.
- 4) Peserta didik mengidentifikasi pokok-pokok berita berupa 5W+1H dalam teks berita “Persiapan Kejurnas Tim Bola Tangan DIY Dibekuk Jateng”.
- 5) Peserta didik dengan bimbingan pendidik membahas pokok-pokok berita (5W+1H) yang telah diidentifikasi.

b. Eksplorasi dan Aplikasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema olahraga.
- 2) Peserta didik mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari sumber yang disediakan oleh pendidik.
- 3) Peserta didik menyusun pokok-pokok berita (5W+1H) berdasarkan data-data yang diperoleh.
- 4) Peserta didik mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.

c. Publikasi

- 1) Setiap kelompok menempel hasil menulis teks berita di depan kelas.
- 2) Peserta didik melakukan kunjung karya antarkelompok, dua anggota sebagai penyaji kelompok dan dua anggota mengunjungi kelompok lain.
- 3) Dua anggota yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain.

3. Penutup (10 menit)

- a. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi menulis teks berita dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
 - a. Contoh teks berita.
 - b. Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Sumber Bahan Ajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian

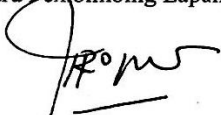
Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrumen: Uraian

Soal /Instrumen :

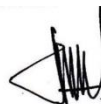
1. Baca dan cermati contoh teks berita dengan tema “Olahraga” yang diberikan oleh guru!
2. Diskusikan dengan kelompokmu, pilih suatu peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema bacaan!
3. Kumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang disepakati!
4. Tulislah pokok-pokok berita berupa 5W+1H berdasarkan data-data yang diperoleh!
5. Kembangkan pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas!
6. Buatlah judul yang menarik dan dapat mewakili isi berita!
7. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
8. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan kelompok lain!

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Tri Siwi Mardjati, S.Pd.
NIP/NIK 196300721 198403 2 005

Peneliti



Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **PERLAKUAN 3**

Sekolah	: SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Peserta didik mampu menulis teks berita berdasarkan pokok-pokok berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita.
2. Unsur-unsur berita.
3. Struktur teks berita.

F. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Pengenalan Konsep

- 1) Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota.
- 2) Pendidik memberikan contoh teks berita dengan tema kesehatan yang berjudul “Kasus Flu Burung Ditemukan di Jakarta”.
- 3) Setiap peserta didik dalam kelompok, membaca contoh teks berita yang dibagikan oleh pendidik.
- 4) Peserta didik mengidentifikasi pokok-pokok berita berupa 5W+1H dalam teks berita “Kasus Flu Burung Ditemukan di Jakarta”.
- 5) Peserta didik dengan bimbingan pendidik membahas pokok-pokok berita (5W+1H) yang telah diidentifikasi.

b. Eksplorasi dan Aplikasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema kesehatan.
- 2) Peserta didik mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari sumber yang disediakan oleh pendidik.
- 3) Peserta didik menyusun pokok-pokok berita (5W+1H) berdasarkan data-data yang diperoleh.
- 4) Peserta didik mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.

c. Publikasi

- 1) Setiap kelompok menempel hasil menulis teks berita di depan kelas.
- 2) Peserta didik melakukan kunjung karya antarkelompok, dua anggota sebagai penyaji kelompok dan dua anggota mengunjungi kelompok lain.
- 3) Dua anggota yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain.

3. Penutup (10 menit)

- a. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi menulis teks berita dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
 - a. Contoh teks berita.

- b. Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Sumber Bahan Ajar
- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrumen: Uraian

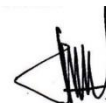
Soal /Instrumen :

1. Baca dan cermati contoh teks berita dengan tema “Kesehatan” yang diberikan oleh guru!
2. Diskusikan dengan kelompokmu, pilih suatu peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema bacaan!
3. Kumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang disepakati!
4. Tulislah pokok-pokok berita berupa 5W+1H berdasarkan data-data yang diperoleh!
5. Kembangkan pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas!
6. Buatlah judul yang menarik dan dapat mewakili isi berita!
7. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
8. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan kelompok lain!

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP/NIK 196300721 198403 2 005

Peneliti



Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 4

Sekolah	: SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Peserta didik mampu menulis teks berita berdasarkan pokok-pokok berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita.
2. Unsur-unsur berita.
3. Struktur teks berita.

F. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Pengenalan Konsep

- 1) Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota.
- 2) Pendidik memberikan contoh teks berita dengan tema pendidikan yang berjudul “Mulai Tahun Ajaran Baru Kurikulum 2013 Diberlakukan Nasional”.
- 3) Setiap peserta didik dalam kelompok, membaca contoh teks berita yang dibagikan oleh pendidik.
- 4) Peserta didik mengidentifikasi pokok-pokok berita berupa 5W+1H dalam teks berita “Mulai Tahun Ajaran Baru Kurikulum 2013 Diberlakukan Nasional”.
- 5) Peserta didik dengan bimbingan pendidik membahas pokok-pokok berita (5W+1H).

b. Eksplorasi dan Aplikasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema pendidikan.
- 2) Peserta didik mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari sumber yang disediakan oleh pendidik.
- 3) Peserta didik menyusun pokok-pokok berita (5W+1H) berdasarkan data-data yang diperoleh.
- 4) Peserta didik mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.

c. Publikasi

- 1) Setiap kelompok menempel hasil menulis teks berita di depan kelas.
- 2) Peserta didik melakukan kunjung karya antarkelompok, dua anggota sebagai penyaji kelompok dan dua anggota mengunjungi kelompok lain.
- 3) Dua anggota yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain.

3. Penutup (10 menit)

- a. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi menulis teks berita dan memberikan kesimpulan.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
 - a. Contoh teks berita.
 - b. Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Sumber Bahan Ajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian

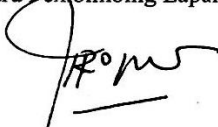
Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrumen: Uraian

Soal /Instrumen :

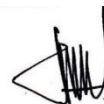
1. Baca dan cermati contoh teks berita dengan tema “Pendidikan” yang diberikan oleh guru!
2. Diskusikan dengan kelompokmu, pilih suatu peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan tema bacaan!
3. Kumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang disepakati!
4. Tulislah pokok-pokok berita berupa 5W+1H berdasarkan data-data yang diperoleh!
5. Kembangkan pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas!
6. Buatlah judul yang menarik dan dapat mewakili isi berita!
7. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
8. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan kelompok lain!

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP/NIK 196300721 198403 2 005

Peneliti



Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Teks Berita

Barus (2010: 26-27) menyatakan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian, dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Pendapat tersebut didukung oleh Oramahi (2012: 2) yang menyatakan bahwa berita merupakan suatu informasi baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significant*), memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi si pendengar (radio), pemirsa (*televise*), dan pembaca (media cetak).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, kejadian, fakta, atau gagasan yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Media massa berkala yang dimaksud, seperti surat kabar, radio, televisi, maupun internet. Tujuan dimuatnya sebuah berita dalam media massa, yaitu agar suatu kejadian atau gagasan tertentu yang penting, baru, dan menarik dapat menjadi kesadaran umum dan diketahui khalayak.

2. Unsur-unsur Berita

Barus (2010: 36) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Persyaratan atau kelengkapan ini diperkenalkan oleh Kantor Berita *Associated Press* (AP). Berikut ini uraian dari rumusan tersebut.

a. *Who*

Berita harus mengandung unsur “siapa” dan memiliki sumber yang jelas. ”Siapa” dapat mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.

b. *What*

Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut.

c. *Where*

Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “di mana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*). Jadi, “di mana” menyangkut tentang jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.

d. *Why*

Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.

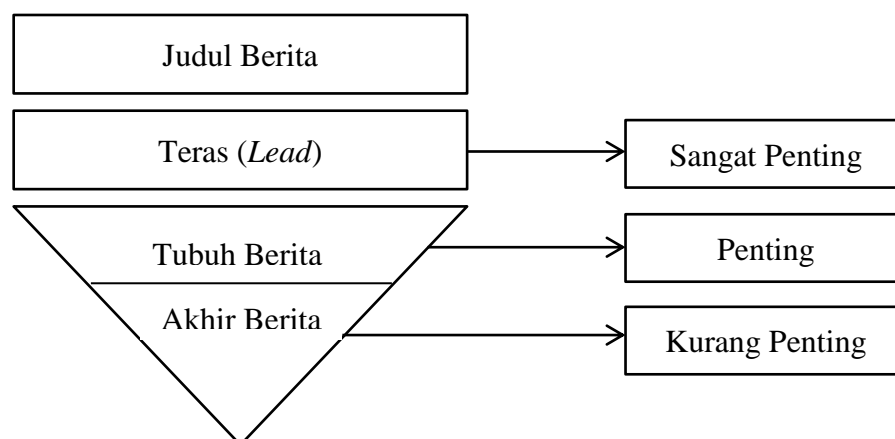
e. *How*

“Bagaimana” terjadinya suatu peristiwa ini mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita yang dimaksud.

3. Struktur Teks Berita

Barus (2010: 85-86) mengungkapkan bahwa selama ini gaya penyusunan struktur berita yang paling disarankan adalah struktur piramida terbalik (*inverted pyramid*). Gaya penulisan piramida terbalik dinilai paling sesuai untuk menata informasi dan menyusun cerita mengenai fakta. Dapat dikatakan bahwa metode penulisan piramida terbalik merupakan pengembangan dari formula 5W+1H. Struktur penulisan piramida terbalik yaitu suatu bentuk penulisan yang mendahulukan atau memprioritaskan informasi yang paling penting di depan, menyusul yang penting berikutnya, dan ditutup dengan informasi yang kurang penting di belakang.

Lebih lanjut, Barus (2010: 86-87) menjelaskan bahwa informasi terpenting dijadikan sebagai pokok berita atau bagian pembuka yang biasa disebut teras berita (*lead*). Setelah itu, biasanya disusul dengan beberapa keterangan mengenai teras. Lalu di bagian tubuh berita diisi dengan informasi penting yang menjelaskan detail/rincian teras. Kemudian, ditutup dengan bagian yang kurang penting di bagian akhir berita. MacDougall menyebutkan bahwa gaya piramida terbalik sama dengan gaya spiral, yaitu tulisan yang lebar di atasnya dan kian menyempit ke bawahnya. Apabila digambarkan, struktur penulisan berita gaya piramida terbalik adalah sebagai berikut.



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELOMPOK KONTROL

Sekolah	: SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun data pokok-pokok berita.
2. Peserta didik mampu menulis teks berita berdasarkan pokok-pokok berita.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian berita.
2. Unsur-unsur berita.
3. Struktur teks berita.

F. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.

- c. Pendidik melakukan apersepsi.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Pendidik menjelaskan materi menulis teks berita secara singkat.
- 2) Pendidik memberikan contoh teks berita sesuai dengan tema pembelajaran.
- 3) Pendidik membimbing peserta didik mengidentifikasi pokok-pokok berita (5W+1H) dalam contoh teks berita melalui curah gagasan.

b. Elaborasi

- 1) Peserta didik mengidentifikasi peristiwa aktual yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2) Peserta didik mengumpulkan data-data dan informasi dari berbagai sumber tentang peristiwa yang akan dijadikan berita.
- 3) Peserta didik menyusun pokok-pokok berita (5W+1H) berdasarkan data-data yang diperoleh.
- 4) Peserta didik mengembangkan pokok-pokok berita menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita) serta ejaan.
- 5) Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil menulis teks berita.

c. Konfirmasi

- 1) Pendidik memberikan penguatan terhadap teks berita hasil karya peserta didik.

3. Penutup (10 menit)

- a. Pendidik menutup pertemuan dengan melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik dalam menulis teks berita.
- b. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran
 - a. Contoh teks berita.
 - b. PPT materi menulis teks berita.
 - c. Laptop dan LCD.
 - d. Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Sumber Bahan Ajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian

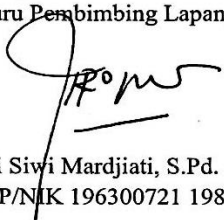
Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrumen: Uraian


Soal /Instrumen :

1. Tulislah sebuah teks berita dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Susunlah data pokok-pokok berita (5W+1H) yang kamu peroleh berdasarkan pengamatanmu terhadap suatu peristiwa!
 - b. Kembangkan data pokok-pokok berita tersebut menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas!
 - c. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
 - d. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan


Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP/NIK 196300721 198403 2 005

Peneliti


Juli Islamiyati Mawarsari
NIM 12201241035

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Teks Berita

Barus (2010: 26-27) menyatakan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian, dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Pendapat tersebut didukung oleh Oramahi (2012: 2) yang menyatakan bahwa berita merupakan suatu informasi baru (*new*) yang mengandung makna penting (*significant*), memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi si pendengar (radio), pemirsa (*televise*), dan pembaca (media cetak).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, kejadian, fakta, atau gagasan yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Media massa berkala yang dimaksud, seperti surat kabar, radio, televisi, maupun internet. Tujuan dimuatnya sebuah berita dalam media massa, yaitu agar suatu kejadian atau gagasan tertentu yang penting, baru, dan menarik dapat menjadi kesadaran umum dan diketahui khalayak.

2. Unsur-unsur Berita

Barus (2010: 36) menyatakan bahwa dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Persyaratan atau kelengkapan ini diperkenalkan oleh Kantor Berita *Associated Press* (AP). Berikut ini uraian dari rumusan tersebut.

a. *Who*

Berita harus mengandung unsur “siapa” dan memiliki sumber yang jelas. ”Siapa” dapat mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran, kecermatan, dan ketelitiannya.

b. *What*

Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut.

c. *Where*

Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “di mana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*). Jadi, “di mana” menyangkut tentang jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.

d. Why

Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi.

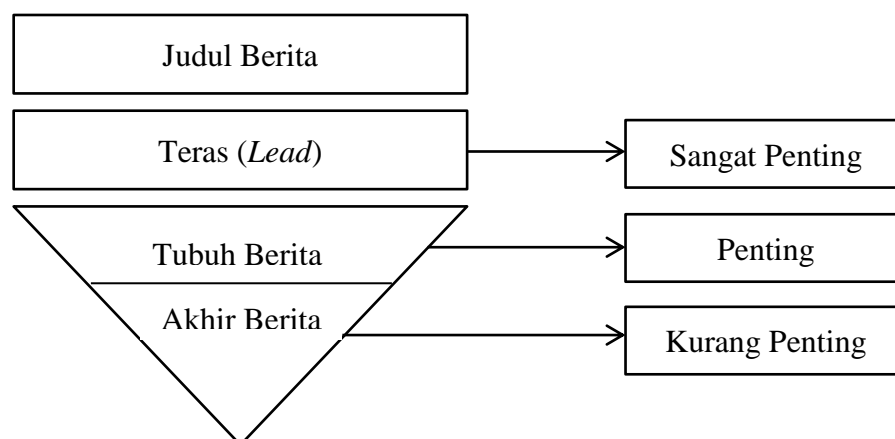
e. How

“Bagaimana” terjadinya suatu peristiwa ini mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita yang dimaksud.

3. Struktur Teks Berita

Barus (2010: 85-86) mengungkapkan bahwa selama ini gaya penyusunan struktur berita yang paling disarankan adalah struktur piramida terbalik (*inverted pyramid*). Gaya penulisan piramida terbalik dinilai paling sesuai untuk menata informasi dan menyusun cerita mengenai fakta. Dapat dikatakan bahwa metode penulisan piramida terbalik merupakan pengembangan dari formula 5W+1H. Struktur penulisan piramida terbalik yaitu suatu bentuk penulisan yang mendahulukan atau memprioritaskan informasi yang paling penting di depan, menyusul yang penting berikutnya, dan ditutup dengan informasi yang kurang penting di belakang.

Lebih lanjut, Barus (2010: 86-87) menjelaskan bahwa informasi terpenting dijadikan sebagai pokok berita atau bagian pembuka yang biasa disebut teras berita (*lead*). Setelah itu, biasanya disusul dengan beberapa keterangan mengenai teras. Lalu di bagian tubuh berita diisi dengan informasi penting yang menjelaskan detail/rincian teras. Kemudian, ditutup dengan bagian yang kurang penting di bagian akhir berita. MacDougall menyebutkan bahwa gaya piramida terbalik sama dengan gaya spiral, yaitu tulisan yang lebar di atasnya dan kian menyempit ke bawahnya. Apabila digambarkan, struktur penulisan berita gaya piramida terbalik adalah sebagai berikut.



LAMPIRAN 4

RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS BERITA

PROFIL PENILAIAN TEKS BERITA			
ASPEK	KRITERIA	SKOR	SKOR MAKS.
ISI	Sangat Baik-Sempurna: padat informasi, isi berita lengkap (5W+1H)	27-30	30
	Cukup-Baik: informasi cukup, isi mendekati lengkap (terdapat lima atau empat unsur berita)	22-26	
	Sedang-Cukup: informasi terbatas, isi berita terbatas (terdapat tiga atau dua unsur berita)	17-21	
	Kurang: informasi tidak lengkap, isi berita tidak lengkap (terdapat satu unsur berita)	13-16	
	Sangat Kurang: tidak berisi, isi berita sangat tidak lengkap (tidak terdapat sama sekali unsur berita)	9-12	
ORGANISASI	Sangat Baik-Sempurna: runtut dan sesuai struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita)	18-20	20
	Cukup-Baik: cukup runtut dan sesuai struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita)	14-17	
	Sedang-Cukup: kurang runtut namun sesuai struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita)	10-13	
	Kurang: tidak runtut dan kurang sesuai struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita)	7-9	
	Sangat Kurang: sangat tidak runtut dan tidak sesuai struktur berita (judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita)	4-6	
KOSAKATA	Sangat Baik-Sempurna: pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata	18-20	20
	Cukup-Baik: pilihan kata tepat, cukup menguasai pembentukan kata	14-17	
	Sedang-Cukup: pilihan kata cukup tepat dan kurang menguasai pembentukan kata	10-13	
	Kurang: pilihan kata kurang tepat dan kurang menguasai pembentukan kata	7-9	
	Sangat Kurang: pilihan kata tidak tepat dan tidak menguasai pembentukan kata	4-6	
PENG. BAHASA	Sangat Baik-Sempurna: gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, jelas, dan komunikatif, hanya terjadi sedikit kesalahan	22-25	25
	Cukup-Baik: gagasan cukup singkat, padat, jelas, dan komunikatif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur	18-21	
	Sedang-Cukup: gagasan kurang singkat, padat, jelas, dan komunikatif, terjadi sejumlah kesalahan, makna membingungkan atau kabur	14-17	
	Kurang: gagasan tidak singkat, padat, jelas, dan komunikatif, terjadi banyak kesalahan, makna membingungkan atau kabur	10-13	
	Sangat Kurang: gagasan diungkapkan dengan sangat tidak singkat, padat, jelas, dan komunikatif, terjadi banyak kesalahan, tidak bermakna	7-9	
MEKANIK	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan (ejaan), terdapat nol sampai dua kesalahan dalam hal aturan penulisan	5	5
	Cukup-Baik: terjadi tiga sampai lima kesalahan aturan penulisan (ejaan), namun tidak mengurangi makna	4	
	Sedang-Cukup: terjadi enam sampai sebelas kesalahan aturan penulisan (ejaan) sehingga membingungkan dan mengaburkan makna	3	
	Kurang: tidak menguasai aturan penulisan (ejaan) sehingga terjadi dua belas sampai lima belas kesalahan	2	
	Sangat Kurang: sangat tidak menguasai aturan penulisan (ejaan) sehingga terjadi lebih dari lima belas kesalahan	1	
JUMLAH			100

LAMPIRAN 5**TEKS BERITA****Banjir Lumpur dari Lereng Merbabu, Nenek Hanyut Terbawa Arus**

Seorang nenek yang tinggal di kawasan kaki Gunung Merapi dan Gunung Merbabu perbatasan wilayah Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali ditemukan meninggal dunia setelah hanyut terbawa arus banjir lumpur di aliran kali Pabelan Atas masuk wilayah Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Minggu (20/3) sore. Proses evakuasi jenasanya sempat mengalami kesulitan akibat badannya sempat terjepit bebatuan di aliran sungai di Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan. Kapolsek Sawangan Iptu Supriyono kepada *KR*, Minggu malam, mengatakan korban bernama Mijem (70) warga Dusun Gratan Desa Wonolelo, Kapolsek Sawangan menyebutkan kalau Minggu sore itu Mbah Mijem sedang merumput di tepi aliran sungai. Diduga terpeleset, tubuhnya langsung tercebur ke aliran sungai yang sedang banjir lumpur.

Sebelumnya sempat menjadi pembicaraan beberapa pihak mengenai hilangnya Mbah Mijem tersebut, apakah benar-benar hilang terbawa arus sungai yang sedang banjir lumpur atau tidak. Meski demikian proses pencarian tetap dilakukan banyak pihak, termasuk masyarakat, relawan dari beberapa komunitas, BPBD Kabupaten Magelang maupun lainnya. Proses penyisiran pun dilakukan, baik dari jembatan menuju ke arah bawah maupun sebaliknya. Sekitar pukul 16.00 ada warga yang melihat bagian kepala korban, dan proses pencarian pun semakin diintensifkan. Dari proses pencarian selanjutnya, tubuh korban ditemukan sekitar 300 meter dari jembatan. Kondisi tubuhnya sempat terjepit bebatuan sungai.

Upaya evakuasi pun dilakukan banyak pihak, dan sekitar pukul 17.50 jenazah Mbah Mijem baru berhasil diangkat ke permukaan untuk kemudian langsung dibawa ke rumah duka. Slain Mbah Mijem, Jono, salah satu warga Dusun Denokan Desa Wonolelo yang juga mengalami luka akibat banjir lumpur dari kawasan lereng Gunung Merbabu tersebut. Karena luka yang dialaminya, hingga Minggu malam masih dirawat di RSUD Muntilan.

Sumber: Kedaulatan Rakyat hari Senin tanggal 21 Maret 2016 halaman 8

Persiapan Kejurnas Tim Bola Tangan DIY Dibekuk Jateng

Mencoba kekuatan tim yang dipersiapkan menuju Kejuaraan Nasional (Kejurnas) bola tangan junior awal Mei mendatang, Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) DIY menjajal kekuatan tim *handball* Jawa Tengah (Jateng) pada laga uji coba di 4R Futsal, Sabtu (19/3). Pada laga ini DIY menyerah dengan skor 20-29.

Sekretaris umum ABTI DIY, Riastuti Winahyu Hapsari MPd kepada *KR* usai laga mengatakan, keterbatasan sarana latihan menjadi kendala tim bola tangan DIY untuk menggelar latihan rutin. “Tempat latihan khusus kami belum punya, sementara biaya sewa lapangan cukup besar dan kami belum memiliki dana pendukung,” ujarnya.

Menuju Kejurnas, DIY telah menyiapkan 28 pemain, terdiri dari 14 pemain putra dan 14 pemain putri. “Latihan masih berpindah-pindah dan di lapangan futsal. Di DIY baru GOR UNY yang memiliki lapangan *handball* tapi penuh agenda. Among Raga bisa digunakan, tapi belum ada *line* khusus *handball*,” lanjutnya. ABTI DIY pun mengirimkan empat wakil untuk mengikuti pelatihan wasit di Jawa Tengah pada 20 Maret. “Selain wajib mengirimkan pemain, kami wajib kirimkan sepasang wasit bersertifikat untuk jalankan tugas dalam Kejurnas,” pungkas Riastuti.

Sumber: Kedaulatan Rakyat hari Senin tanggal 21 Maret 2016 halaman 17

Kasus Flu Burung Ditemukan di Jakarta

Puluhan unggas di kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, ditemukan mati mendadak. Suku Dinas Pertanian, Kelautan dan Ketahanan Pangan menyebut puluhan unggas itu mati karena virus Avian Influenza (AI) atau flu burung. “Kejadiannya di lokasi pemulung RT 14/RW 04 kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, dilaporkan ada 20 ayam dan entok mati mendadak. Kita ambil sampel bawa ke laboratorium positif flu burung (AI),” kata Kepala Suku Dinas Pertanian, Kelautan dan Ketahanan Pangan (KPKP) Jakarta Selatan, KristrisasiHelenandari, Minggu (20/3).

Kristrisasi mengungkapkan, ada sekitar 30 unggas dan 20 di antaranya ditemukan mati. Dia kemudian mengambil langkah untuk memusnahkan seluruh unggas itu melalui prosedur khusus dan dilakukan oleh petugas khusus. “Kami melakukan prosedur *focal culling* (pemusnahan lokal), petugas yang melakukan pemusnahan juga menggunakan seragam khusus. Kami tidak hanya memusnahkan yang mati tapi semua kita matikan dengan cara dipotong kemudian dibakar baru dikubur. Baru kemudian kita desinfeksi atau cuci hama,” jelas wanita yang akrab dipanggil Sasi ini.

Sasi menambahkan, matinya puluhan unggas secara mendadak itu terjadi pada Selasa (15/3). Penduduk baru melaporkan ke instansi KPKP Jakarta Selatan pada Rabu (16/3), kemudian pihaknya langsung mengambil sampel dan membawa sampel itu ke laboratorium. “Hasil dari uji laboratorium itu keluar Kamis (17/3), menyatakan positif flu burung sehingga Jumat (18/3) langsung kami musnahkan dan desinfeksi di kandang-kandang unggas dan lokasi sekitar,” katanya.

Sumber: Harian Jogja hari Senin tanggal 21 Maret 2016 halaman 2

Mulai Tahun Ajaran Baru Kurikulum 2013 Diberlakukan Nasional

Tahun Ajaran Baru 2016/2017 yang akan dimulai Juli mendatang Kurikulum 2013, diberlakukan secara nasional. Pemerintah optimistis, seluruh sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 akan mudah mengimplementasikannya karena metodenya lebih sederhana dan ringkas.

“Kalau, sebelumnya penilaiannya *double*, siswa juga dibatasi proses berpikirnya. Misalnya SD hanya sebatas pemahaman, SMP analisa, dan SMA mencipta. Sekarang SD bisa menciptakan sesuatu karena materinya kita satukan, tidak dipenggal-penggal lagi,” kata Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Kabalitbang) Kemendikbud Totok Surayitno, Minggu (20/3) usai pengukuhan 153 narasumber nasional (narsum) kurikulum 2013.

Totok mengungkapkan, penilaian ganda tidak diberlakukan lagi. Sebagai contoh penilaian spiritual, yang sebelumnya juga diwajibkan bagi guru Matematika dan Bahasa, kini tidak lagi. Penilaian spiritual diserahkan kepada guru Agama dan PPKN. Itupun penilaiannya secara deskriptif dan tidak berupa angka. “Guru Matematika bisa memberikan penilaian spiritual misalnya ketika melihat siswanya nyontek. Guru berhak memberikan pengetahuan spiritual dan menilai, penilaian itu kemudian diserahkan kepada guru Agama dan PPKN, “terangnya.

Sumber: Kedaulatan Rakyat hari Senin tanggal 21 Maret 2016 halaman 10

LAMPIRAN 6**SOAL PRETES MENULIS TEKS BERITA**

Sekolah	: SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Petunjuk Soal :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah teks berita dengan tema “Kriminalitas” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Buat judul berita yang menarik dan dapat mewakili isi berita!
4. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
5. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!

LAMPIRAN 7**SOAL POSTES MENULIS TEKS BERITA**

Sekolah : SMP N 3 Godean
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

Petunjuk Soal :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut presensi pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah teks berita dengan tema “Kriminalitas” berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang ada di sekitarmu!
3. Buat judul berita yang menarik dan dapat mewakili isi berita!
4. Perhatikan kaidah menulis teks berita yang baik (kelengkapan informasi, struktur, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan sebagainya)!
5. Teks berita minimal terdiri dari tiga paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!

LAMPIRAN 8

HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.745	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi	48.9062	4.668	.526	.396	.690
Organisasi	58.2812	6.918	.488	.247	.672
Kosakata	59.1875	7.319	.376	.187	.708
PenguasaanBahasa	57.1562	6.717	.492	.293	.668
Mekanik	70.0938	6.604	.654	.466	.624

LAMPIRAN 9
**NILAI PRETES DAN POSTES KELOMPOK KONTROL
DAN KELOMPOK EKSPERIMEN**

Kelompok Kontrol		
No.	Pretes	Postes
1.	77	78
2.	76	76
3.	72	73
4.	79	80
5.	70	71
6.	78	79
7.	78	79
8.	73	74
9.	75	76
10.	69	71
11.	76	77
12.	72	72
13.	74	74
14.	73	74
15.	72	73
16.	69	70
17.	75	76
18.	76	75
19.	78	80
20.	77	78
21.	73	72
22.	74	75
23.	75	76
24.	72	73
25.	73	75
26.	75	76
27.	70	70
28.	74	75
29.	70	71
30.	80	80
31.	80	78
32.	72	73

Kelompok Eksperimen		
No.	Pretes	Postes
1.	75	78
2.	70	74
3.	69	72
4.	70	73
5.	73	75
6.	77	80
7.	75	80
8.	75	79
9.	69	73
10.	75	80
11.	80	85
12.	76	82
13.	74	76
14.	74	78
15.	74	77
16.	70	74
17.	71	75
18.	73	78
19.	79	83
20.	74	72
21.	69	77
22.	80	85
23.	72	75
24.	71	73
25.	71	75
26.	75	80
27.	75	78
28.	75	79
29.	77	82
30.	79	83
31.	72	76
32.	71	74

LAMPIRAN 10

PENGHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN DATA

1. Pretes Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned} \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 69) \\ &= \frac{1}{2} (149) \\ &= 74,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 69) \\ &= \frac{1}{6} (11) \\ &= 1,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori rendah} &= < Mi - SDi \\ &= < 74,5 - 1,8 \\ &= < 72,7 \text{ dibulatkan menjadi } < 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Kategori sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d. } (Mi + SDi) \\ &= (74,5 - 1,8) \text{ s.d. } (74,5 + 1,8) \\ &= 72,5 \text{ s.d. } 76,3 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ s.d. } 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Kategori tinggi} &= > Mi + SDi \\ &= > 74,5 + 1,8 \\ &= > 76,3 \text{ dibulatkan menjadi } > 76 \end{aligned}$$

2. Pretes Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 69) \\ &= \frac{1}{2} (149) \\ &= 74,5 \end{aligned}$$

- b. $SDi = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)
- $$= \frac{1}{6} (80 - 69)$$
- $$= \frac{1}{6} (11)$$
- $$= 1,8$$
- c. Kategori rendah = $< Mi - SDi$
- $$= < 74,5 - 1,8$$
- $$= < 72,7 \text{ dibulatkan menjadi } < 73$$
- d. Kategori sedang = $(Mi - SDi)$ s.d. $(Mi + SDi)$
- $$= (74,5 - 1,8) \text{ s.d. } (74,5 + 1,8)$$
- $$= 72,5 \text{ s.d. } 76,3 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ s.d. } 76$$
- e. Kategori tinggi = $> Mi + SDi$
- $$= > 74,5 + 1,8$$
- $$= > 76,3 \text{ dibulatkan menjadi } > 76$$

3. Postes Kelompok Kontrol

- a. $Mi = \frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)
- $$= \frac{1}{2} (80 + 70)$$
- $$= \frac{1}{2} (150)$$
- $$= 75$$
- b. $SDi = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)
- $$= \frac{1}{6} (80 - 70)$$
- $$= \frac{1}{6} (10)$$
- $$= 1,7$$
- c. Kategori rendah = $< Mi - SDi$
- $$= < 75 - 1,7$$
- $$= < 73,3 \text{ dibulatkan menjadi } < 73$$
- d. Kategori sedang = $(Mi - SDi)$ s.d. $(Mi + SDi)$
- $$= (75 - 1,7) \text{ s.d. } (75 + 1,7)$$
- $$= 73,3 \text{ s.d. } 76,7 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ s.d. } 77$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 75 + 1,7 \\
 &= > 76,7 \text{ dibulatkan menjadi } > 77
 \end{aligned}$$

4. Postes Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (85 + 72) \\
 &= \frac{1}{2} (157) \\
 &= 78,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (85 - 72) \\
 &= \frac{1}{6} (13) \\
 &= 2,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori rendah} &= < Mi - SDi \\
 &= < 78,5 - 2,2 \\
 &= < 76,3 \text{ dibulatkan menjadi } < 76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Kategori sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d. } (Mi + SDi) \\
 &= (78,5 - 2,2) \text{ s.d. } (78,5 + 2,2) \\
 &= 76,3 \text{ s.d. } 80,7 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ s.d. } 81
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 78,5 + 2,2 \\
 &= > 80,7 \text{ dibulatkan menjadi } > 81
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 11

DISTRIBUSI FREKUENSI

2. Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol

Statistics

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		74.2812
Std. Error of Mean		.54852
Median		74.0000
Mode		72.00
Std. Deviation		3.10291
Variance		9.628
Range		11.00
Minimum		69.00
Maximum		80.00
Sum		2377.00

Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	2	6.2	6.2	6.2
70	3	9.4	9.4	15.6
72	5	15.6	15.6	31.2
73	4	12.5	12.5	43.8
74	3	9.4	9.4	53.1
75	4	12.5	12.5	65.6
76	3	9.4	9.4	75.0
77	2	6.2	6.2	81.2
78	3	9.4	9.4	90.6
79	1	3.1	3.1	93.8
80	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

3. Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Eksperimen

Statistics

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		73.6250
Std. Error of Mean		.57106
Median		74.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		3.23040
Variance		10.435
Range		11.00
Minimum		69.00
Maximum		80.00
Sum		2356.00

Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	4	12.5	12.5	12.5
70	2	6.2	6.2	18.8
71	4	12.5	12.5	31.2
72	4	12.5	12.5	43.8
74	4	12.5	12.5	56.2
75	6	18.8	18.8	75.0
76	4	12.5	12.5	87.5
79	2	6.2	6.2	93.8
80	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

4. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol

Statistics

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		75.0000
Std. Error of Mean		.52938
Median		75.0000
Mode		76.00
Std. Deviation		2.99462
Variance		8.968
Range		10.00
Minimum		70.00
Maximum		80.00
Sum		2400.00

Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	2	6.2	6.2	6.2
71	3	9.4	9.4	15.6
72	2	6.2	6.2	21.9
73	4	12.5	12.5	34.4
74	3	9.4	9.4	43.8
75	4	12.5	12.5	56.2
76	5	15.6	15.6	71.9
77	1	3.1	3.1	75.0
78	3	9.4	9.4	84.4
79	2	6.2	6.2	90.6
80	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

5. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen

Statistics

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		77.5312
Std. Error of Mean		.65989
Median		77.5000
Mode		75.00 ^a
Std. Deviation		3.73289
Variance		13.934
Range		13.00
Minimum		72.00
Maximum		85.00
Sum		2481.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72	2	6.2	6.2	6.2
73	3	9.4	9.4	15.6
74	3	9.4	9.4	25.0
75	4	12.5	12.5	37.5
76	2	6.2	6.2	43.8
77	2	6.2	6.2	50.0
78	4	12.5	12.5	62.5
79	2	6.2	6.2	68.8
80	4	12.5	12.5	81.2
82	2	6.2	6.2	87.5
83	2	6.2	6.2	93.8
85	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN 12
UJI NORMALITAS
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Skor Pretes Kelompok Kontrol	.098	32	.200 [*]	.966	32	.392

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Skor Pretes Kelompok Eksperimen	.130	32	.183	.937	32	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Postes Kelompok Kontrol	.092	32	.200 [*]	.956	32	.218

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji Normalitas Postes Kelompok Eksperimen	.126	32	.200 [*]	.952	32	.169

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 13

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Homogenitas Skor Pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.081	1	62	.777

ANOVA

Hasil Homogenitas Skor Pretes

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.891	1	6.891	.687	.410
Within Groups	621.969	62	10.032		
Total	628.859	63			

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Homogenitas Skor Postes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.000	1	62	.162

ANOVA

Hasil Homogenitas Skor Postes

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	102.516	1	102.516	8.952	.004
Within Groups	709.969	62	11.451		
Total	812.484	63			

LAMPIRAN 14

UJI-T SAMPEL BEBAS

1. Uji-t Sampel Bebas Skor Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji Sampel Bebas Pretes kelompok kontrol	32	74.2812	3.10291	.54852
kelompok eksperimen	32	73.6250	3.23040	.57106

Independent Samples Test

		Uji Sampel Bebas Pretes	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	.081 .777	
t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed)	.829 62 .410	.829 61.900 .410
	Mean Difference	.65625	.65625
	Std. Error Difference	.79182	.79182
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	Lower Upper
		-.92658 2.23908	-.92663 2.23913

2. Uji-t Sampel Bebas Skor Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji Sampel Bebas Postes	kelompok kontrol	32	75.0000	2.99462	.52938
	kelompok eksperimen	32	77.5312	3.73289	.65989

Independent Samples Test

		Uji Sampel Bebas Postes	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.000	
	Sig.	.162	
t-test for Equality of Means	t	-2.992	-2.992
	df	62	59.215
	Sig. (2-tailed)	.004	.004
	Mean Difference	-2.53125	-2.53125
	Std. Error Difference	.84599	.84599
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Lower
		Upper	Upper

LAMPIRAN 15

UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN

1. Uji-t Sampel Berhubungan Skor Pretes Dan Postes Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes Kelompok Kontrol	74.2812	32	3.10291	.54852
	Postes Kelompok Kontrol	75.0000	32	2.99462	.52938

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretes Kelompok Kontrol & Postes Kelompok Kontrol	32	.962	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		Pretes Kelompok Kontrol - Postes Kelompok Kontrol
Paired Differences	Mean	-.71875
	Std. Deviation	.85135
	Std. Error Mean	.15050
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-1.02569
	Upper	-.41181
t		-4.776
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

2. Uji-T Sampel Berhubungan Skor Pretes Dan Postes Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretes Kelompok Eksperimen	73.6250	32	3.23040	.57106
Postes Kelompok Eksperimen	77.5312	32	3.73289	.65989

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretes Kelompok Eksperimen & Postes Kelompok Eksperimen	32	.964	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		Pretes Kelompok Eksperimen - Postes Kelompok Eksperimen
Paired Differences	Mean	-3.90625
	Std. Deviation	1.05828
	Std. Error Mean	.18708
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-4.28780
	Upper	-3.52470
t		-20.880
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

LAMPIRAN 16

CONTOH HASIL PEKERJAAN SISWA

1. Hasil Teks Berita Pretes Kelompok Kontrol

Nama : Septian Izhom I.
No. Absen : 27
Kelas : VIII B

70

LEMBAR JAWAB TES MENULIS TEKS BERITA

Penipuan yang kreatif

Senin, 23 Januari 2016 telah terjadi penipuan di Yogyakarta tepatnya di Sleman. Akhir-akhir ini, penipuan makin terjadi di Yogyakarta. Para penipu juga semakin kreatif dan pandai dalam menipu. Mulai dari SMS hingga penipuan secara langsung. Mereka melakukan penipuan untuk mencari nafkah. Karena hanya dengan sekali menipu, penipu bisa mendapatkan uang yang sangat besar hingga jutaan.

Semakin berkembangnya teknologi, semakin pintar pula penipu. Tetapi juga banyak warga yang bisa membedakan antara penipuan dengan yang asli. Bahkan tak sedikit pula yang melaporkan kasus penipuan ini ke pihak yang berwajib.

Berikut terang korban yang hampir tertipu. "Saya : pernah hampir ditipu sebanyak 7 kali yang paling sering sih di telepon." kata salah satu seorang korban yang bernama Agus. "Saya ~~masak~~ ditelepon ~~gini~~ "Halo pak... anak anda yang bernama Febril dibawa ke kantor polisi karena naik motor ~~gila~~ - gila". Padahal kan anak saya pergi ke sekolah naik sepeda masih SD pula. Tapi penipu kok bisa tahu nama anak saya ya?" lanjut Agus. (23/1-16)

isi	= 25
organisasi	= 15
kosa kata	= 13
peng. bahasa	= 14
mekanik	= $\frac{3}{70} +$

Nama : Tito Adi Ik
 No. Absen : 29
 Kelas : 8 bhe

70

LEMBAR JAWAB TES MENULIS TEKS BERITA

PERAMPOKAN SEPEDA

Pada hari Jumat (13 Februari 2016) telah terjadi Perampokan di desa Cewulu Kulon Gedeon. Pelaku perampokan itu 2 orang. ^{satu} 1 orang dari desa Gantahan dan 1 orang dari desa Brongkol.

Pada pukul 6 sore saat magrib, ada perampokan sepeda di masjid An-Nasr (Saat saya dagang bakso di sebelah masjid ada orang 2 itu mencurigakan, sambil mondar-mandir mengamati orang yg salat. Setelah saya perhatikan terus, dia (penculik) membawa kabur 1 sepeda baru, setelah itu saya meminta tolong kepada warga lain! (menurut Pak dagang bakso "bpk" Isdiyono))

Setelah beberapa jam warga Cewulu tidak berhasil menemukan pelaku perampokan itu, lalu korban perampokan itu (Roby) namanya. Menangis. Setelah beberapa minggu masjid tersebut di kasih pagar tinggi dan dijaga dengan ketat agar tidak terjadi pencurian lagi.

isi	=	25
organisasi	=	15
kosa kata	=	14
peng. bahasa	=	14
mekanik	=	2
		70

2. Hasil Teks Berita Pretes Kelompok Eksperimen

Nama : Alwan Nabil H
No. Absen : 04
Kelas : 8A

70

LEMBAR JAWAB TES MENULIS TEKS BERITA

Bom Sarinah
Hari Selasa, tanggal 14 Januari 2016. Terjadi
ledakan bom di Sa Sarinah yang menewaskan beberapa
orang. Korban diduga sebagai Kepolisian setempat. Setelah
terjadi Pengeboman, terjadi baku tembak antara Kepolisian
dengan teroris.
Para teroris diduga berasal dari kelompok ISIS.
Pelaku Pengeboman berjumlah 7 orang yang berkebangsaan
asing. Pengeboman terjadi karena Pelaku ingin
melakukan Pengeboman.
Saat terjadi baku tembak, Para warga mengira baku
tembak tersebut adalah bagian syuting dari acara TV
Anak Jalanan. Para Pelaku akhirnya berhasil
tertangkap. Pada kejadian insiden baku tembak tersebut.
Insiden itu tidak menimbulkan korban jiwa.

isi = 25
organisasi = 15
kosa kata = 14
peng. bahasa = 14
mekanik = $\frac{2}{+}$
70

Nama : Yosa Nugroho
 No. Absen : 31
 Kelas : 8A

72

LEMBAR JAWAB TES MENULIS TEKS BERITA

Pencurian Ayam

Malam Minggu, di dusun Munengan, Rt 03 terjadi kasus pencurian ayam. Pencurian ini dilakukan individu dengan menggunakan obeng. Kondisi saat pencurian dilakukan sepi. Rumah yang dicuri juga cukup jauh dari perkamling. tidak efektif

Kegiatan itu bermula saat warga sedang meronda, dan pencuri sedang membobol kandang ayam dengan obeng. Warga yang meronda yang mengetahui kejadian itu langsung mengejar pelaku. Ejar-Ejaran itu sempat melalui tempat para remaja bermain. Remaja ikut mengejar pencuri tersebut.

Pencuri merasa lelah dan melepaskan ayam. Pencuri sempat melompat ke sungai Sabrangan, sudah di hadang warga di sisi sungai. Pencuri pasrah dan tertangkap. Pencuri langsung di bawa ke Polsek Godean.

isi	=	25
organisasi	=	15
kata kata	=	15
peng. bahasa	=	14
mekanik	=	3
		<u>72</u>

3. Hasil Teks Berita Postes Kelompok Kontrol

Nama : Amadea Setyaningsih
 Kelas : BB
 No Abs : 04 (cepat)

80

Dua Pengedar DVD Porno Diringkus di Kawasan Gajah Mada

Dua pengedar DVD dan VCD porno diciduk polisi saat menjual film porno di Jalan Gajah Mada, Tamansari, Jakarta Barat. Dalam penangkapan tersebut, polisi menyita 6000 keping DVD dan VCD porno. Penangkapan itu berawal saat polisi melakukan observasi di sekitar kawasan Gajah Mada. Saat itu, polisi mendapati adanya dua orang yang sedang menjajakan DVD dan VCD di pinggir jalan.

"Meraka menjual vidio porno bajakan dengan keuntungan perhari sebanyak Rp 300 ribuan" ujarnya? pada wartawan, Jumat 8/4/2016. Kanit Krimsus Polres Metro Jakarta Barat AKP Eko Barmula menambahkan, dari hasil keterangan keduanya, terdapat gudang penyimpanan DVD dan VCD di Glodok, Jakarta Barat. Alhasil polisi menemukan kembali 11 ribu keping DVD dan VCD porno.

Dua pengedar DVD dan VCD porno berinisial BHS dan JT akan dikenakan pasal 29 dan pasal 86 serta pasal 282 KUHP dengan ancaman pidana paling lama 12 tahun penjara. (hanya satu kalimat, bukan paragraf)

isi	=	27
organisasi	=	17
kosa kata	=	16
peng. bahasa	=	16
mekanik	=	4
		<hr/>
		80

Nama : Tri Setyawati

No abs : 30

Kelas : 8B

BAHASA INDONESIA
(BERITA KRIMINALITAS)

80

Lakukan Pemerasan, Mantan Anggota TNI dibekuk Polisi.

Polsek Cempaka putih meringkus mantan anggota TNI karena melakukan pemerasan dan penyalahgunaan narkoba. Pelaku ditangkap oleh Polres Jakarta Timur pusat pada hari Jumat, 22 April 2016 di Jalan Bandengan, Jakarta.

Mendapat informasi dari anggota Reskrim Polsek Cempaka Putih, polisi melakukan penyelidikan dan melacak keberadaan pelaku. Polsek berhasil mendapatkan barang bukti untuk penyelidikan lebih lanjut. Menurut Saksi TA, pelaku menyerahkan uang kepada korban untuk menyembunyikan dirinya sendiri.

Dalam melancarkan aksinya, pelaku menyerahkan uang dengan cara menelepon. Barang bukti diamankan ke Polsek Cempaka Putih untuk penyelidikan. Polisi menyita sebuah flashdisk (berisi data), 1 buah handphone, 4 kartu STNK palsu, 4 kartu KTP palsu, dan kartu nama identitas pelaku. Kasus ini masih terus diselidiki guna mencari pihak-pihak lain yang terlibat dalam kasus ini. yang terlibat.

isi	=	27
organisasi	=	17
kosa kata	=	16
peng. bahasa	=	17
mekanik	=	3
		<u>80</u> +

4. Hasil Teks Berita Postes Kelompok Eksperimen

Nama : Dyah Hastuti
No. / Kelas : 11 / 8A

Perampokan Toko

85

Perampokan toko kembali terjadi di Yogyakarta. Kali ini perampokan tersebut terjadi di Kabupaten Sleman, tepatnya di toko dans. Peristiwa ini terjadi pada hari Sabtu, 26 Maret 2016. Kejadian ini bermula saat keadaan toko sepi. Segerombolan perampok masuk ke dalam toko dan meminta penjaga toko untuk menyerahkan uang dan benda-benda berharga lainnya.

Menurut penjaga toko tersebut, perampok itu berjumlah sekitar 5 orang. Mereka membawa senjata tajam dan memakai topeng. Tidak hanya melakukan perampokan, para perampok tersebut juga mengikat badan dan menutup mulut penjaga toko itu agar dia tidak bisa meminta tolong. Peristiwa ini dapat diketahui setelah ada warga yang mendengar suara mencurigakan dari toko tersebut.

Sampai saat ini, polisi masih menyelidiki dan mencari para perampok itu. Polisi mencurigai bahwa para perampok tersebut masih warga di daerah sekitar ini. Polisi akan terus menyelidiki kasus perampokan ini karena kerugian yang ditimbulkan akibat perampokan ini tidak sedikit. Kerugian akibat perampokan ini diperkirakan mencapai jutaan rupiah.

isi	=	27
organisasi	=	18
kosa kata	=	18
penguasaan bahasa	=	19
mekanik	=	3
		<hr/>
		85 +

Nama = Nabila Anasitimbijay

No. Abs = 19

Kelas = U11 A

83

Kasus Pembunuhan Wanita Hamil di Tangerang

Rabu pagi 13 April 2016 warga Tegalsari Kecamatan Cikupa Tangerang digegarkan dengan penemuan mayat wanita hamil dibunuh. Ia bernama Nur Atifah (30). Nur Atifah tewas di kamar kontrakan no. 7. Bagian tubuh Nur Atifah yang dimutilasi dimasukkan ke dalam kantong plastik yang ditemukan di kamar kontrakan milik H-Halit.

Penemuan mayat Nur Atifah bermula ketika ada aroma tidak sedap dari kontrakan no kamar 7. warga yang merasa curiga kemudian langsung melapor ke Polsek Cikupa. Mendapat laporan dari warga, polisi langsung bergegas mendatangi kamar kontrakan tersebut. ^{Kamar nomor 7.} Sesampainya di lokasi, polisi membuka pintu kontrakan dan ditemukan sesosok mayat wanita hamil dibunuh dengan tubuh sudah terpotong menjadi 3 bagian. Mayat Nur Atifah tersebut terbungkus plastik dan berada di kamar mandi.

Polisi masih menyelidiki kasus pembunuhan Nur Atifah. Polisi melakukan pemeriksaan kepada pemilik kontrakan dan juga sejumlah saksi. Salah satu warga menyebutkan bahwa Nur Atifah tersebut baru mengontrak selama 2 bulan. Nur Atifah juga dikenal sebagai wanita yang tertutup, dan diketahui bahwa wanita itu tinggal dengan seorang pria yang mengaku suami tiruan. ^{Sementara itu,} tetangga tiruan sempat mengaku bahwa hari Minggu 10 April 2016 sempat terjadi keributan dalam kamar kontrakan tersebut. Kemudian keesokan harinya Nur Atifah tidak terlihat melakukan aktivitas sama sekali. Kepala Polsek Cikupa, Kempel Suturno mempertanyakan bahwa Nur Atifah tersebut sudah meninggal sejak 3 hari yang lalu.

Isi	=	27
organisasi	=	18
kosa kata	=	17
Peng. bahasa	=	18
mekanik	=	3
		<hr/>
		83

5. Hasil Menulis Teks Berita Menggunakan Strategi CIRC

Kelompok 1

Nana Kelompok : - Alvan Nabil Hanif (01)
 - Aqila Farahita (02)
 - Husna Sajiddansta (12)
 - Nur Isnanzo N. (21)

998

Tanah Longsor Sungai Code

Bencana Alam tanah longsor terjadi di Bentaran Sungai Code, Zogayudan RT 29 RW 07 Gawongan, 2015 pd Jumat (1/4/2016) Pukul 08:20 WIB. Bencana longsor yg terjadi telah mengakibatkan sebagian rumah milik Indrawati (68) amblas ikut longsor. Rumah yg digunakan untuk kos-kosan tersebut longsor di bagian gudang dan salah satu kamarnya.

Tidak ada korban jiwa pada kejadian tersebut, namun beberapa barang dalam ruangan ikut tertimbun longsor. Sekitar satu minggu yang lalu sudah ada retakan. Tetapi Rabu malam waktu hujan deras itu amblas dan semua warga sudah mengevakuasi diri. Pada pagi hari ini sekitar pukul 08:20 terjadi longsor di rumah Ibu Indrawati. Terang Muijono Ketua RT 29 RW 07 Zogayudan yang rumahnya berdampingan langsung dengan Indrawati.

Sehari sebelum longsor, Muijono mengaku telah melakukan koordinasi dengan pengurus Kampung, LPMK, BPBD, Kelurahan, dan Kecamatan. Koordinasi tersebut untuk melaporkan mengenai gejala retakan yang ada.

Berita Sudah Bagus Dan Lengkap

lengkap

BEBERAPA Pokok Berita

cukup bagus

NYAAN BAGUS

Kelompok ①

Nama : - Alwan Nabil Hanif (04)
- Aqila Farahita (08)
- Husna Sajidannisa (12)
- Nur Isnanto N. (21)

1. Apa : Bencana alam tanah longsor
2. Siapa : Indrawati
3. Kapan : hari Jumat 1 April 2016 pukul 08.20 wib.
4. Dimana : Bantaran Sungai Cade, Jogyakarta RT 29 RW 07 Gowongan, Jetis
5. Mengapa : karena hujan deras
6. Bagaimana : Hujan deras mengakibatkan tanah longsor dan rumah warga (Indrawati) ikut longsor. Tidak ada korban jiwa namun beberapa barang ikut tertimbun longsor.

KELOMPOK 8

Nama : Nautal golik Afif Alfio (20)
 Syafa Nindya Adjo Rachma (29)
 Windy Rappa Sari (30)
 Yuli Budi N (32)

"Delapan Klub Tenis Maju Perempat Final Piala Rektor UNY"

Delapan klub tenis masuk delapan besar piala Rektor UNY. Kedelapan klub adalah UNY, Stupa B, Kalibawang, Sentolo, Brimen, Pop A, Penjas A, dan Stupa A PTWP. Perempat final, UNY akan berhadapan dengan Sentolo, Kalibawang, melawan Stupa B. Sedang Brimen melawan STUPA A PTWP, dan Penjas A melawan Pop A. Pertandingan perempat final digelar di dua lapangan Kolisoko dan Alun-alun Wates, Minggu (10/4/2016) sore.

Turnamen tenis Piala Rektor UNY ini digelar bekerjasama dengan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Pelti KulonProgo dan merupakan Penyelenggaraan ketiga kalinya. Turnamen yang diikuti 16 klub tenis di KulonProgo ini adalah rangkaian dari kegiatan Dies Natalis ke-52 UNY.

Turnamen tenis ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan Masyarakat di Kabupaten KulonProgo. Selain itu, pertandingan kelompok umur untuk mengembangkan prestasi bibit-bibit petenis KulonProgo. Kata Ketua Panitia Dies Natalis UNY ke-52, Prof. Ajut Sudrajat yang mewakili Rektor UNY, sangat membuka turnamen. Peserta turnamen ini rata-rata diatas 50 tahun. Karena itu, turnamen ini sebagai sarana agar kita bisa tetap sehat di umur yang sudah tua.

Sangat
Akurat

sangat

Berikutnya sangat
Jujur

Kalimat Kurang
Efektif

Sangat dengan
Pola? Berikan

Bagus

Tidak ada
kesalahan
EYD

LUMAYAN

Nama	: Naufal galih Afif Alifio	(20)
	Syafa Nindya Adya Rachma	(29)
Kelompok	Windy Puspita Sari	(30)
8	Yuli Budi N	(32)

Apa \Rightarrow Delapan klub maju perempat final piala rektor UMY.

Siapa \Rightarrow Delapan klub tenis dan ketua panitia Dies Natalis UMY.

Dimana \Rightarrow Lapangan Kalisoka dan Alun-alun Wates.

Kapan \Rightarrow Minggu, 10 April 2016

Mengapa \Rightarrow untuk memperingati Dies Natalis UMY dan mengembangkan prestasi petenis Kulonprogo.

Bagaimana \Rightarrow Turnamen tenis Piala Rektor UMY kerjasama dengan Pemkab Kulonprogo yang ketiga kalinya. Diikuti oleh 16 klub tenis. Peserta rata^x di atas lima puluh tahun.

KELOMPOK 8:

Naufal Galih A.A. (20)

Syafa Nindya A.R. (29)

Windy Puspita Sari. (30)

Yuli Budi Nugroho (32)

BA

Aksi Donor Darah Terus Digiatkan

Meski persediaan darah di PMI Purworejo cukup, namun aksi donor darah terus digiatkan. Petugas teknis donor darah PMI Purworejo Gimah mengatakan, untuk kebutuhan darah selama ini masih cukup.

Agar persediaan darah tetap tercukupi, kami juga melakukan sistem jemput bola melayani pendonor," jelas Gimah. Sabtu (16/4) Disela-sela bhakti sosial donor darah yang digelar panitia HKG PKK Purworejo yang ke-44 di Markas PMI setempat.

Stok darah yang sudah masuk almari pendingin tidak boleh lebih dari 35 hari. Proses permintaan darah untuk pasien dilakukan dengan membawa surat keterangan dokter dan contoh darah pasien yang bersangkutan.

Paragraf
Kurang
Lengkap

BAGUS

Lengkap
Bagus Sangat

Banyak Kalimat
Yang Kurang
Lengkap

SWITH
Lengkap

Masih ada
kesalahan esuan

Kreatif Dan
Inovatif

- Apa ⇒ Aksi donor darah yang terus digiatkan.
- Siapa ⇒ Gimah (petugas PMI cabang Purworejo).
- Di mana ⇒ Di Purworejo (PMI cabang Purworejo).
- Kapan ⇒ Sabtu, 16 April
- Mengapa ⇒ Agar persediaan darah tercukupi.
- Bagaimana ⇒ Dengan membawa surat keterangan dokter yang merawat dan contoh darah pasien yang bersangkutan.

Nama Kelompok 8 = Naufal Galih A.A. (20)
Syafa Nindya A.R. (29)
Windy Puspita Sari (30)
Yuli Budi Nugroho (32)

Nama Anggota : Alifta Faramesty Kurniawan (02/BA)
 Diadora Nabila (10/BA)
 Ikhsan Aditya Yudha P. (15/BA)
 Nabil Mahesa Fahmi. (18/BA)

Kalimat Kurang
 Benar

UNBK yang Tertunda

Lengkap
 Dan Benar
 5/10/2016

Pada hari Selasa, 12 April 2016, UNBK sesi Pertama di SMAN 1 Sentolo, Kulonprogo, Yogyakarta mengalami kendala teknis. Kendala teknis tersebut membuat para Peserta Ujian gelisah.

Kendala yang dialami adalah listrik mendadak padam. Hampir 1 jam ujian tertunda karena itu. Masalah belum berakhir setelah listrik kembali menyala, dikarenakan komputer tiba-tiba menjadi eror.

Panitia pun memutuskan untuk memulangkan 16 peserta Ujian dan diminta mengikuti Sesi ujian darurat setelah ujian sesi 3 berakhir. Ujian sesi darurat tersebut berlangsung dengan lancar dari pukul 17.45 sd pukul 20.30 WIB.

Cukup
 Lengkap

Tulisannya
 rapi, bagus

lengkap

GOOD

Tidak Ada
 Kesalahan Ejaan

Nama Anggota : Difta Faramesty K
Diadora Nabila
Ikhsan Aditya Yudha P
Nabil Mahesa Falmi

Apa : UNBK tertunda

Kapan : - Selasa, 12 April 2016
- Setelah magrib (± 17.45) s.d (20.30)

Siapa : Siswa SMAN 1 Sentolo
- 16 peserta ujian

Di mana : SMAN 1 Sentolo

Mengapa : - Listrik padam pada saat 16 peserta ujian mengikuti ujian
Sesi I (Pagi)
- Setelah listrik menyala, komputer tiba-tiba menjadi eror

Bagaimana : Mengikuti ujian sesi ke 4, yaitu sesi darurat setelah ujian sesi
ke 3 berakhir

LAMPIRAN 17**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol



Gambar 2. Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen



Gambar 3. Suasana Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol



Gambar 4. Suasana Perlakuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen



Gambar 5. Tahap Pengenalan Konsep: Membaca Contoh Teks Berita



Gambar 6. Tahap Pengenalan Konsep: Mengidentifikasi Contoh Teks Berita



Gambar 7. Tahap Eksplorasi dan Aplikasi: Siswa Mengumpulkan Data dan Informasi



Gambar 8. Tahap Eksplorasi dan Aplikasi: Siswa Menyusun Pokok-pokok Berita



Gambar 9. Tahap Eksplorasi dan Aplikasi: Siswa Menyusun Teks Berita



Gambar 10. Tahap Publikasi: Siswa Melakukan Kunjung Karya Antarkelompok



Gambar 11. Postes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol



Gambar 12. Postes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

LAMPIRAN 18

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 326a/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Yth. Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : JULI ISLAMIYATI MAWARSARI
NIM : 12201241035
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Godean

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Dekan
Kasubag. Pendidikan FBS,
Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 3 Godean



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 28 Maret 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 2037 /2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Kasubag Pendidikan FBS UNY
Nomor : 326a/UN.34.12/DT/III/2016
Tanggal : 24 Maret 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN" kepada:

Nama : Juli Islamiyati Mawarsari
Alamat Rumah : Terwilan Margodadi Seyegan Sleman
No. Telepon : 087839685772
Universitas / Fakultas : UNY / FBS
NIM / NIP : 12201241035
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMPN 3 Godean
Waktu : 28 Maret - 28 Mei 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1305 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/2037/2016
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 28 Maret 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : JULI ISLAMIYATI MAWARSARI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12201241035
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Terwilen Margodadi Seyegan Sleman
 No. Telp / HP : 087839685772
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
 COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
 PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN**
 Lokasi : SMP N 3 Godean Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 Maret 2016 s/d 27 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
 Pembina, IV/a
 NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMP N 3 Godean Sleman
7. Dekan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 GODEAN

Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647
website: www.smpn3-godean.sch.id, E-mail : smpn3godean@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 140

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd.
N I P	: 19610507 198111 1 001
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama	: JULI ISLAMIYATI MAWARSARI
NIM	: 12201241035
Universitas	: UNY
Program / Tingkat	: S.1

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan untuk keperluan melengkapi tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA KELAS VIII "di **SMP NEGERI 3 GODEAN**

Yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret s.d 23 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 08 Mei 2016
Kepala SMP Negeri 3 Godean



Drs. Thomas Dwi Herusantosa.M.Pd
Pembina Tingkat.I,IV/b.
NIP. 19610507 198111 1 001